

PROFIL
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
TAHUN ANGGARAN 2021



DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN ROTE NDAO
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

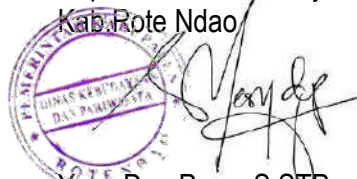
Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karuniaNya, penyusunan Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 dapat diselesaikan tepat waktu. Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao berisi tentang data kepegawian, program kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021, pertanggungjawaban serta evaluasi untuk tahun pelaksanaan 2021.

Dalam penyusunan Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun anggaran 2021, kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam menyajikan informasi kinerja secara lengkap dan sempurna. Untuk itu semua masukan berupa saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak kami menyambut baik.

Semoga Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao menjadi media informasi tentang pelaksanaan pembangunan dan menjadi bahan evaluasi kinerja demi pencapaian dan kesinambungan pembangunan demi kesejahteraan rakyat.

Ba'a, Maret 2022

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kab. Rote Ndao



Yesy Dae Pany, S.STP

Pembina Tk. I

NIP. 19820712 200012 1 001

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar isi | i |
| Daftar tabel | i |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 4 |
| B. Tujuan dan sasaran | 4 |
| BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH | 6 |
| A. Visi dan misi Kabupaten Rote Ndao | 6 |
| B. Tugas dan Fungsi OPD..... | 7 |
| C. Struktur organisasi..... | 7 |
| D. Sumber daya perangkat daerah..... | 10 |
| E. Sumber daya modal/Asset..... | 12 |
| BAB III PEMBAHASAN..... | 17 |
| A. Administrasi..... | 17 |
| 1. Renstra..... | 17 |
| 2. Renja..... | 25 |
| 3. RKT..... | 37 |
| 4. SOP..... | 38 |
| 5. Laporan Pelaksanaan Kegiatan | 38 |
| B. TRANSPARANSI KEUANGAN | 52 |
| 1. RKA | 52 |
| 2. LKPJ | 54 |
| 3. LKIP | 70 |
| 4. LPPD..... | 72 |
| 5. IKK..... | 83 |
| 6. LAPORAN KEUANGAN..... | 91 |
| 7. INOVASI | 92 |
| BAB IV PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH..... | 93 |
| 1. Program penunjang pemerintahan | 106 |
| 2. Program kegiatan bidang | 108 |
| BAB V PENUTUP | 109 |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN | 109 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang Kebudayaan dan Kepariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Untuk melaksanakan tugas tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai fungsi:

1. Merumuskan kebijakan teknis di bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
2. Menyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
3. Membina dan melaksanakan tugas di bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
4. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis;
5. Melaksanakan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, penyusunan program dan pelaporan, pembinaan kebudayaan, Bina Promosi dan Pemasaran Wisata, Bina Usaha Jasa dan Prasarana Pariwisata serta rumah tangga;
6. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Kebudayaan dan pariwisata sebagai dinas teknis pelaksana pembangunan pada sektor kebudayaan dan pariwisata dikabupaten Rote Ndao melaksanakan 2 (dua) urusan pemerintahan yaitu urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan kepariwisataan.

Tujuan penyusunan buku profil Dinas Kebudayaan dan pariwisata ini adalah;

1. Memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Rote Ndao
2. Menyediakan data dan informasi tentang potensi kebudayaan dan pariwisata yang ada di Kabupaten Rote Ndao
3. Memperkaya perbendaharaan sekaligus sebagai media informasi yang efektif dan efisien.
4. Gambaran kelembagaan Dinas kebudayaan dan pariwisata

B. Tujuan dan sasaran

B.1 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Rote Ndao adalah:

- a. Mewujudkan pembangunan kepariwisataan yang berlandaskan nilai-nilai luhur tradisional dalam kehidupan masyarakat;
- b. Meningkatkan kualitas obyek daya tarik dan atraksi wisata terutama wisata bahari;
- c. Meningkatkan kualitas pemasaran wisata, serta kualitas SDM dan profesionalisme usaha kepariwisataan
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas, sarana dan prasarana pariwisata dan sistem informasi, transportasi, komunikasi serta promosi pariwisata seni dan budaya yang memadai dan siap pakai

B.II Sasaran

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan di atas, maka penentuan sasaran merupakan indikator pencapaian tujuan dimaksud dengan memperhatikan prinsip SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Result Oriented and Time Bond*) antara lain:

- a. Untuk tujuan *mewujudkan pembangunan kepariwisataan yang berlandaskan nilai-nilai luhur tradisional dalam kehidupan kemasyarakatan*, dicapai melalui sasaran:
 1. Tersedianya dokumen, pedoman, norma, standar dan prosedur dalam pembangunan kebudayaan.
 2. Teridentifikasinya berbagai peninggalan sejarah dan budaya yang perlu dilestarikan.
 3. Terwujudnya kerjasama yang sinergis antar seniman, budayawan dan masyarakat dan pemerintah untuk pemanfaatan seni budaya secara optimal.
- b. Untuk tujuan *meningkatkan kualitas obyek daya tarik dan atraksi wisata terutama terutama wisata bahari* dicapai melalui sasaran:
 1. Terwujudnya Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) unggulan melalui pemanfaatan sumber daya alam, budaya dan peninggalan sejarah;
 2. Tersedianya/teridentifikasinya daya tarik/kawasan wisata (terutama wisata bahari) yang akan dikembangkan dan menjadi destinasi unggulan dan menjadi *icon* daerah;
 3. Teridentifikasinya skala event/atraksi wisata baik *core, major* maupun *supporting event*;
 4. Terlaksananya berbagai event/atraksi wisata sebagai hiburan umum;
 5. Terlaksananya pelayanan administrasi dan pembinaan usaha kepariwisataan

C. Permasalahan dan hambatan

Isu dan permasalahan strategis saat ini dirumuskan dengan melakukan identifikasi faktor lingkungan strategis yaitu lingkungan internal dan eksternal meliputi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan tantangan/ancaman (*threats*) serta melakukan analisa atas asumsi strategis dengan metode SWOT. Beberapa isu prioritas sebagai isu strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao pada saat sekarang antara lain:

- a. Optimalkan dana APBD dan APBN dalam pembangunan pariwisata Kabupaten Rote Ndao;
- b. Peningkatan ketrampilan dan pengalaman melalui pelatihan ketrampilan dan pemagangan;
- c. Tingkatkan kualitas pelayanan pariwisata sesuai dengan sistem yang ada;
- d. Peningkatan pembinaan dan bimbingan teknis bagi pengelola pariwisata (pramuwisata) baik dari pemerintah maupun swasta;
- e. Optimalkan lembaga pengembangan produktifitas dan pelatihan kepariwisataan sesuai peraturan perundangan yang berlaku;
- f. Peningkatan pemahaman tentang kepariwisataan melalui sosialisasi, panduan, bimbingan dan pelatihan manajemen/teknis bagi masyarakat dan pengusaha wisata;
- g. Optimalkan pemasaran wisata ke luar daerah dan ke luar negeri melalui pameran (expo) dan kerjasama antara lembaga pariwisata
- h. Peningkatan pemahaman dan kepatuhan pengusaha wisata melalui sosialisasi undang-undang pariwisata;
- i. Optimalkan pembangunan sarana dan prasarana pendukung kepariwisataan pada ODTW unggulan;

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

A. Visi dan misi Kabupaten Rote Ndao

1. Pernyataan Visi dan Misi :

a. Visi.

Visi menjelaskan arah atau suatu kondisi ideal di masa depan yang ingin dicapai (*clarity of direction*) berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini yang menciptakan kesenjangan (*gap*) antara kondisi saat ini dan masa depan yang ingin dicapai.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao mengarah pada perwujudan Visi Pembangunan Kabupaten Rote Ndao yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2019–2024, yaitu: “**Terwujudnya Masyarakat Rote Ndao Yang BERMARTABAT Dan Berkelanjutan Bertumpu Pada Pariwisata Yang Didukung Oleh Pertanian dan Perikanan**”.

BERMARTABAT terdiri dari kata **Bertumbuh**, **Makmur**, **Taat** dan **Bersahabat**, yang dapat diartikan sebagai harkat atau harga diri, yang menunjukkan eksistensi masyarakat Kabupaten Rote Ndao, namun juga memiliki makna :

- **BERTUMBUH :**

- Maju : meningkatnya daya saing ekonomi daerah, kapasitas infrastruktur daerah, kualitas sumber daya manusia serta pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan.
- Mandiri: masyarakat yang mampu mencukupi kebutuhannya dengan layak, mampu mengembangkan potensi diri dan menyediakan yang belum ada bagi diri dan daerahnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sehingga ketergantungan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan semakin berkurang.

- **MAKMUR / SEJAHTERA :**

- Meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang sehat sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran.
- Meningkatnya pendapatan dan daya beli masyarakat.
- Pemerataan tingkat pendapatan masyarakat.
- Meningkatnya akses masyarakat terhadap pendidikan dan kesehatan yang berkualitas.
- Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia dan indikator pembangunan lainnya.
- Munculnya kekuatan-kekuatan ekonomi rakyat baru yang mampu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang layak sesuai harkat dan martabat kemanusiaan.
- Terwujudnya tatanan kehidupan aman dan tentram.

- **TAAT :**

- Religius, damai, harmonis, taat kepada ketentuan peraturan/ perundang-undangan, nasionalis.
- Saling menghargai berbagai perbedaan (suku dan agama) dan status sosial antar sesama warga, toleran dan penuh kegotong-royongan yang di dukung kondisi aman dan tentram.

- **BERSAHABAT :**

- Ramah, penuh kasih, bersih, elok, tertata rapi, ceria, hijau, indah, aman dan jaya.
- Terbuka yang di dukung dengan atmosfer kultural yang tidak melihat perbedaan sebagai asing, musuh dan ancaman.

- b. Misi.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah sesuai dengan visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan Misi tersebut, diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan, dapat mengenal Instansi Pemerintahnya serta mengetahui peran dan program-programnya untuk menentukan keberhasilan dimasa yang akan datang.

Dalam rangka mewujudkan Visi, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2019-2024 yaitu **“Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat melalui sektor pariwisata yang didukung oleh pertanian dan perikanan”**. sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui sektor Pariwisata yang didukung oleh pertanian dan perikanan.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI OPD

Tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Kabupaten Rote Ndao sesuai Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 24 Tahun 2017 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Struktural Dinas Daerah sebagai berikut :

1. Tugas Pokok.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan dan pariwisata.

2. Fungsi

Untuk dapat melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang kebudayaan dan pariwisata;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan dan pariwisata;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kebudayaan dan pariwisata;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang kebudayaan dan pariwisata;
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

C. STRUKTUR ORGANISASI

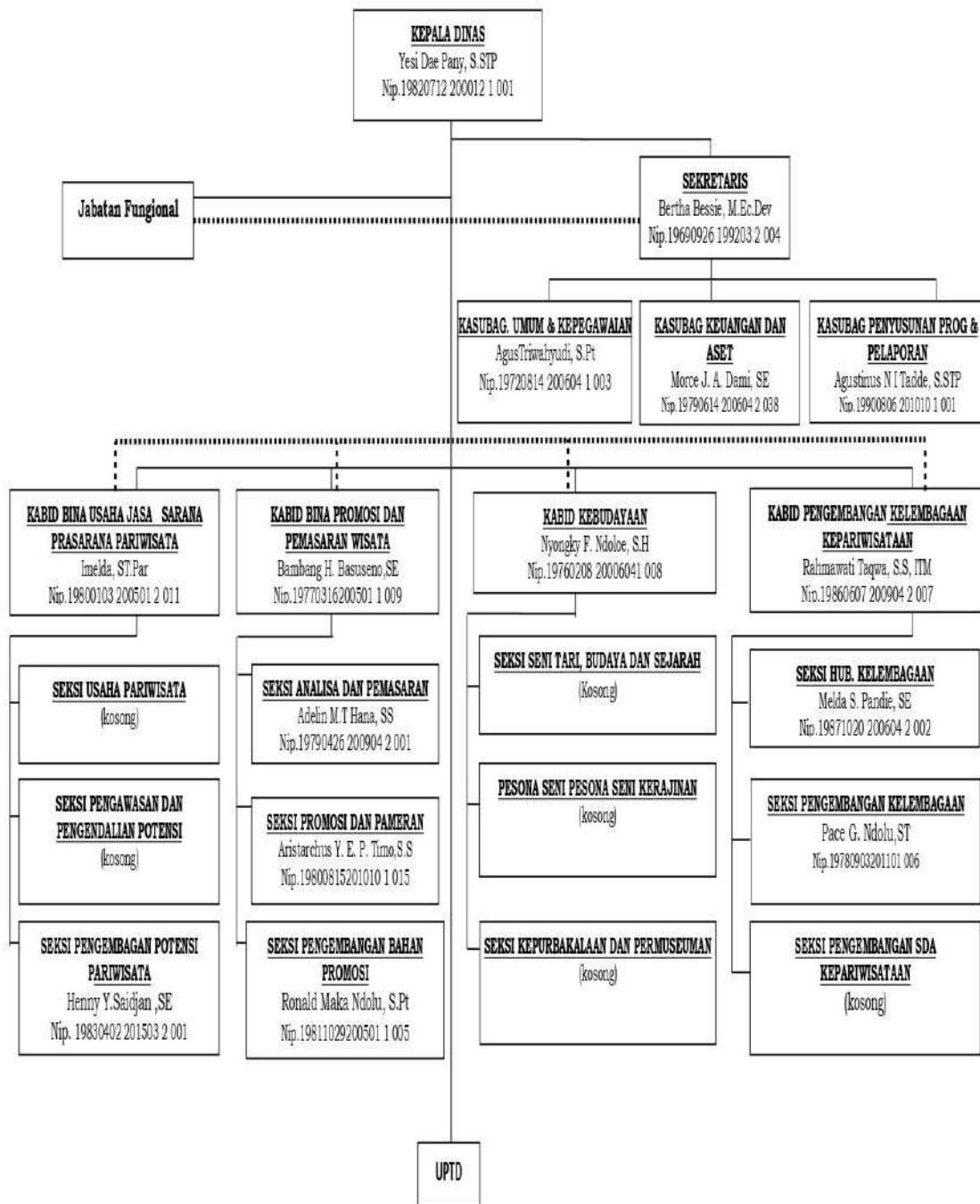
Struktur Organisasi.

Struktur dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao terdiri dari Kepala Dinas yang didukung oleh 1 (satu) sekretariat (tiga) dan 4 (empat) bidang sebagaimana di maksud dalam Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 43 Tahun 2016 tentang Susunan

Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris membawahi :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian keuangan dan aset; dan
 - c. Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan
3. Bidang bina Usaha Jasa dan Sarana Pariwisata terdiri dari:
 - a. Seksi Usaha Pariwisata
 - b. Seksi Pengembangan Potensi Pariwisata
 - c. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Potensi
4. Bidang Bina Promosi dan Pemasaran terdiri dari:
 - a. Seksi Promosi dan Pameran
 - b. Seksi Analisa dan Pemasaran, dan
 - c. Seksi Pengembangan Bahan Promosi
5. Bidang Kebudayaan terdiri dari:
 - a. Seksi Seni Tari, Budaya dan Sejarah
 - b. Seksi Kepurbakalaan dan Permuseuman
 - c. Seksi Pesona Seni Kerajinan
6. Bidang Pengembangan Kelembagaan dan Pariwisata, terdiri dari:
 - a. Seksi Hubungan Kelembagaan;
 - b. Seksi Pengembangan Kelembagaan, dan
 - c. Seksi Pengembangan SDA Kepariwisata.
7. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Gambar 1.1 Struktur organisasi Dinas kebudayaan dan pariwisata Kab. Rote Ndao keadaan sampai dengan desember 2021



D. SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH

1. Sumber Daya Manusia.

Adapun jumlah kekuatan Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao saat ini berjumlah 24 (dua puluh empat) orang yang terdiri dari laki-laki 15 (lima belas) orang, perempuan 9 (sembilan) orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1
Keadaan Pegawai Negeri Sipil
Berdasarkan Pangkat/Golongan dan Jenis Kelamin

| No | Golongan Ruang | Pangkat | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|---------------------|----------------|--------------------|---------------|----------|-----------|
| | | | L | P | |
| 1 | IV/b | Pembina Tk.I | 1 | 0 | 1 |
| 2 | IV/a | Pembina | 2 | 1 | 3 |
| Jumlah Golongan IV | | | 3 | 1 | 4 |
| 3 | III/d | Penata Tk.I | 2 | 3 | 5 |
| 4 | III/c | Penata | 3 | 1 | 4 |
| 5 | III/b | Penata Muda Tk.I | 1 | 2 | 3 |
| 6 | III/a | Penata Muda | 2 | 2 | 4 |
| Jumlah Golongan III | | | 8 | 8 | 16 |
| 7 | II/d | Pengatur Tk.I | 1 | 0 | 1 |
| 8 | II/b | Pengatur Muda Tk.I | 3 | 0 | 3 |
| Jumlah Golongan II | | | 4 | 0 | 4 |
| TOTAL | | | 15 | 9 | 24 |

Keterangan : Keadaan 30 Desember 2021.

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah ASN Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao sebanyak 24 (dua puluh empat) orang terdiri dari golongan IV sebanyak 4 (empat) orang, golongan III sebanyak 16 (enam belas) orang dan golongan II sebanyak 4 (empat) orang.

Keadaan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Keadaan Pegawai Negeri Sipil
Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

| No | Tingkat Pendidikan | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|--------------|--------------------|---------------|----------|-----------|
| | | L | P | |
| 1 | S3 | - | - | - |
| 2 | S2 | - | 2 | 2 |
| 3 | S1 | 9 | 6 | 15 |
| 4 | D3 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | SLTA/SMK | 5 | - | 5 |
| Total | | 15 | 9 | 24 |

Keterangan : Keadaan 31 Desember 2021.

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah ASN Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao sebanyak 24 (dua puluh empat) orang terdiri dari Pendidikan S2 sebanyak 2 (dua) orang, S1 sebanyak 15 (lima belas) orang dan D3 sebanyak 2 (dua) orang, SLTA/SMK sebanyak 5 (lima) orang.

Susunan kepegawaian pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 1.3
Daftar Susunan Pegawai Negeri Sipil

| No | Nama | Pangkat/ Golongan | Jabatan | Pendidikan | Ket |
|-----|--------------------------------|----------------------------|---|------------|-----|
| 1. | Yesy Dae Pany, S.STP | Pembina Tk.I - IV/b | KepalaDinas Kebudayaan dan Pariwisata | S1 | |
| 2. | Bertha Bessie, M.Ec.Dev | Pembina - IV/a | Sekretaris | S2 | |
| 3. | Nyongky F. Ndoloe, S.H | Pembina - IV/ a | Kabid Kebudayaan | S1 | |
| 4. | Bambang H. Basuseno, SE | Pembina - IV/ a | Kabid. Bina Promosi dan Pemasaran | S1 | |
| 5. | Imelda, SST, Par | Penata Tk. I - III / d | Kabid.Bina Usaha Jasa Sarana Pariwisata | S1 | |
| 6. | Rahmawati Taqwa, S.S, M.ITM | Penata Tk. I - III / d | Kabid. Pengembangan Kelembagaan | S2 | |
| 7. | Agus Triwahyudi, S.Pt | Penata Tk. I - III / d | Kasubag. Umum & Kepegawaian | S1 | |
| 8. | Ronald Maka Ndolu, S.Pt | Penata Tk. I - III / d | Kasie.Pengembangan Bahan Promosi | S1 | |
| 9. | Imelda Silvia Pandie, SE | Penata - III / c | Kasie.Hubungan Kelembagaan | S1 | |
| 10. | Agustinus N I Tadde, S.STP | Penata - III / c | Kasubag Penyusunan Prog & Pelaporan | S1 | |
| 11. | Adelin M.T. Hana, SS | Penata - III / c | Kasie.Analisa dan Pemasaran | S1 | |
| 12. | Aristarchus Y. E. P. Timo, S.S | Penata - III / c | Kasie.Promosi dan Pameran | S1 | |
| 13. | Pace Gasper Ndolu, ST | Penata - III / c | Kasie.Pengembangan Kelembagaan | S1 | |
| 14. | Henny Y.Saidjan ,SE | Penata Muda Tk.I - III / b | Kasie.Pengembangan Potensi Pariwisata | S1 | |
| 15. | Morce J.A. Dami, SE | Penata Muda Tk.I - III / b | Kasubag. Keuangan dan Aset | S1 | |
| 16. | Melvy Sede, SH | Penata Muda Tk.I - III / b | Staf | S1 | |
| 17. | Elisabet J. Mbolik, SH | Penata Muda - III/a | Staf | S1 | |
| 18. | Ratna Mitan, A.Md | Penata Muda - III/a | Staf | D3 | |
| 19. | Devid Panie, A.Md | Penata Muda - III/a | Staf | D3 | |
| 20. | Swempry O. H. Lapaan | Penata Muda - III/a | Staf | SMA | |

| No | Nama | Pangkat/ Golongan | Jabatan | Pendidikan | Ket |
|----|----------------------|----------------------------|---------|------------|-----|
| 21 | Maulana A.H Majopoe | Pengatur Tk. I - II / d | Staf | SMA | |
| 22 | Patrisius Omay Wempi | Pengatur Tk. I - II / b | Staf | SMA | |
| 23 | Yermias W. Messakh | Pengatur Tk. I - II / b | Staf | SMA | |
| 24 | Pace B. Sinlaeloe | Pengatur Muda - II / b | Staf | SMA | |

Keterangan : Keadaan 30 Desember 2021

Disamping tenaga Pegawai Negeri Sipil, pelaksanaan operasional Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao didukung oleh Tenaga Kontrak Daerah sebanyak 16 (enam belas) orang.

E. SUMBER DAYA MODAL/ASSET

Sarana Prasarana.

Kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao didukung dengan sarana dan prasarana sebagai berikut :

a. Kendaraan Dinas

Aset Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. PeralatanMesin

a. KendaraanDinas

Kendaraan dinas operasional pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terdiri dari kendaraan dinas roda dua sebanyak 9 unit dan roda 4 sebanyak 1 unit, dengan rincian sebagai berikut:

TABEL 1.4
Keadaan Peralatan Kantor Dan Aset Lainnya

| 1. PERALATAN MESIN /KENDARAAN DINAS | | | | | |
|-------------------------------------|---------------|------------|-----------------|--------|------------|
| No. | Merk/Tipe | No. Polisi | Tahun Pembelian | Jumlah | Keterangan |
| 1. | Station Wagon | DH 31 G | 2009 | 1 unit | Baik |
| 2. | Sepeda Motor | DH 345 G | 2004 | 1 unit | Baik |
| 3. | Sepeda Motor | DH 5480YU | 2004 | 1 unit | Baik |

| | | | | | |
|-----|--------------|------------|------|--------|------|
| 4. | Sepeda Motor | DH 418G | 2005 | 1 unit | Baik |
| 5. | Sepeda Motor | DH 5686 G | 2006 | 1 unit | Baik |
| 6. | Sepeda Motor | DH 5497 G | 2010 | 1 unit | Baik |
| 7. | Sepeda Motor | DH 5498 G | 2010 | 1 unit | Baik |
| 8. | Sepeda Motor | DH 5870 YU | 2013 | 1 unit | Baik |
| 9. | Sepeda Motor | DH 5903 YU | 2014 | 1 unit | Baik |
| 10. | Sepeda Motor | DH 6029 YU | 2016 | 1 unit | Baik |
| 11 | Sepeda Motor | DH 5037 YU | 2017 | 1 unit | Baik |

2. PERALATAN KANTOR/RUMAH TANGGA

| No | JenisBarang / NamaBarang | Jumlah | Ket |
|----|-----------------------------|---------|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Mini komputer | 1 unit | Baik |
| 2 | PC | 5 unit | Baik |
| 3 | Laptop | 12 unit | Baik |
| 4 | Notebook | 3 unit | Baik |
| 5 | Printer | 19 unit | Baik |
| 6 | Brankas | 2 unit | Baik |
| 7 | lemari kaca | 1 unit | Baik |
| 8 | lemari kayu | 8 unit | Baik |
| 9 | papan pengumuman | 2 unit | Baik |
| 10 | lemari buku perpustakaan | 3 unit | Baik |
| 11 | lemari arsip | 3 unit | Baik |
| 12 | meja panjang | 1 unit | Baik |
| 13 | meja biro | 6 unit | Baik |
| 14 | meja kerja Es III | 5unit | Baik |
| 15 | meja kerja | 1 unit | Baik |
| 16 | kursi kerja | 1 unit | Rusak |
| 17 | kursi kerja es II | 1 unit | Baik |
| 18 | kursi tamu pejabatEs II | 1 unit | Baik |
| 19 | Gorden | 2 unit | Baik |
| 20 | Karpet | 1 unit | Baik |
| 21 | Ac | 5 unit | Baik |
| 22 | Televisi | 1 unit | Baik |
| 23 | Speacker | 1 paket | Baik |
| 24 | Handycam | 1 unit | Baik |

| No | JenisBarang / NamaBarang | Jumlah | Ket |
|--------------------------------------|--|--------|---|
| 25 | tendon air | 2 unit | Baik |
| 26 | memori external | 5 unit | Baik |
| 3. STUDIO DAN ALAT KOMUNIKASI | | | |
| No | JenisBarang / NamaBarang | Jumlah | Ket |
| 1 | Kamera | 1 unit | baik |
| 2 | proyektor | 1 unit | baik |
| 3 | Tape recorder | 1 buah | baik |
| 4 | Drone Phantom | 1 unit | baik |
| 5 | antena parabola | 1 buah | baik |
| 4. GEDUNG DAN BANGUNAN | | | |
| No | JenisBarang / NamaBarang | Jumlah | Ket |
| 1 | Bangunan Gedung Kantor permanen | 1 Unit | Kondisi Aset Gedung dan bangunan yang dimiliki Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam keadaan baik dan ada yang perlu direnovasi |
| 2 | Bangunan Gedung Kantor Lainnya | 1 Unit | |
| 3 | Bangunan tempat pertemuan | 1 unit | |
| 4 | Bangunan Gudang terbuka permanen | 1 unit | |
| 5 | Bangunan Gedung hiburan kesenian | 1 unit | |
| 6 | Bangunan Kamar Mandi | 5 unit | |
| No | JenisBarang / NamaBarang | Jumlah | Ket |
| 7 | Bangun Gedung olah raga terbuka permanen | 1 unit | |
| 8 | Bangunan gedung pertokoan lainnya | 2 unit | |
| 9 | Gedung pos jaga permanen | 1 unit | |
| 10 | Bangunan gedung museum semi permanen | 4 unit | |
| 11 | Bangunan gedung tempat kerja | 3 unit | |

| | | | |
|---------------------------------------|---|-------------------------|------------|
| | lainya permanen | | |
| 12 | Bangunan tempat kerja lain-lain | 24 unit | |
| 13 | Konstruksi pagar | 1 unit | |
| 14 | Pintu gerbang | 2 unit | |
| 15 | Bangunan bak sampah | 3 unit | |
| 16 | Pagar gedung | 2 unit | |
| 17 | Konstruksi taman/jalan taman | 1 unit | |
| 18 | Rumah adat | 8 unit | |
| 19 | Makam sejarah | 2 unit | |
| 20 | Bangunan pintu gerbang | 1 unit | |
| 21 | Bangunan ornament Lampu | 10 unit | |
| 22 | Tugu peringatan lainnya | 4 unit | |
| 23 | Monument bangunan bersejarahlainnya | 7 unit | |
| 5. TANAH | | | |
| No | Jumlah Bidang | Status | |
| 1 | 4 bidang | Milik Pemerintah Daerah | |
| 6. JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN | | | |
| No | JenisBarang / NamaBarang | Jumlah | Ket |
| No | JenisBarang / NamaBarang | Jumlah | Ket |
| 1 | Jalan Desa (jalansetapak) | 2 unit | Baik |
| 2 | Jalan khusus (Pedestrian) | 2 unit | Baik |
| 3 | Jalan lingkungan/halaman | 1 unit | Baik |
| 4 | Menara/bak penampung Resefok air umum | 1 unit | Baik |
| 5 | Instalasi listrik tenaga air lainnya | 1 unit | Baik |
| 6 | Instalasi PLTS Kapasitas sedang | 10 unit | Baik |
| 7 | Instalasi PLTSm Lain-lain | 81 unit | Baik |
| 8 | Jaringan sambung kerumah kapasitas sedang | 1 unit | Baik |
| 7. BENDA BERCORAK KEBUDAYAAN | | | |
| No | JenisBarang / NamaBarang | Jumlah | Ket |
| 1 | Lukisan | 4 buah | baik |

| | | | |
|---|----------------------------|---------|------|
| 2 | Alat music Nasional/daerah | 20 buah | baik |
| 3 | Logam (gong , mandu) | 3 buah | baik |

BAB III PEMBAHASAN

A. ADMINISTRASI

1. RENSTRA

Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra Bapelitbangda Provinsi NTT, hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap Kajian Lingkungan Hidup Strategis, untuk melihat implikasi masing-masing sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao pada lima tahun mendatang.

1. Analisis Renstra Provinsi dan Renstra Perangkat Daerah

Analisis Renstra Dinas Pariwisata Provinsi NTT dan Dinas ditujukan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi, dan sinergitas pencapaian pelaksanaan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Rote Ndao terhadap Renstra Dinas Pariwisata Provinsi NTT sesuai dengan urusan yang menjadikewenangan sesuai dengan tugas dan fungsi dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

2. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Penelaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Rote Ndao yang dilaksanakan dalam penyusunan RPJMD Kab. Rote Ndao untuk diacu dalam penyusunan Renstra PD, namun tidak ada implikasi rencana struktur dan pola ruang terhadap kebutuhan pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

3. Analisis terhadap Dokumen Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) sesuai dengan pelayanan PD

Program Daerah yang diturunkan menjadi program PD dalam Renstra PD dianalisis dalam Dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) pada tahap Rancangan Awal RPJMD.

Analisis Lingkungan Strategis merupakan analisis terhadap kondisi dan kebijaksanaan pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan yang ada dengan menganalisis terhadap kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan tantangan/ancaman (*threats*).

A. Kekuatan (*Strengths*).

- a. Adanya dukungan APBD dan APBN dalam pelaksanaan tugas Kebudayaan dan pariwisata

- b. Tersedianya sumber daya manusia staf teknis dan administratif dalam jumlah yang memadai;
 - c. Tersedianya fasilitas kerja yang cukup memadai;
 - d. Tersedianya sistem kerja yang terstandard dalam Juklak dan Juknis;
 - e. Tersedianya peraturan perundang-undangan yang mendasari pelaksanaan kegiatan;
 - f. Semangat kerja dan disiplin kerja aparatur di jajaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao cukup baik.
- B. Kelemahan (*Weaknesses*).
- a. Belum memadainya kuantitas dan kualitas tenaga teknis fungsional Kebudayaan dan Kepariwisata;
 - b. Pemahaman dan Penjabaran tugas/uraian tugas belum optimal;
 - c. Pelaksanaan pembangunan kebudayaan dan pariwisata di Rote Ndao belum dilakukan secara terencana, sistematis, terarah dan berkesinambungan;
 - d. Sarana pendukung teknis masih sangat terbatas dan sebagian besar belum tersedia;
 - e. Terbatasnya sarana dan prasarana pariwisata dilokasi ODTW.
 - f. Terbatasnya sarana dibidang seni dan budaya dalam rangka pengembangan potensi seni budaya daerah di Rote Ndao.
 - g. Spesifikasi pendidikan formal/kejuruan yang dimiliki pegawai teknis belum memadai;
 - h. Pemahaman aparat terhadap sistem anggaran berbasis kinerja dan operasional pelaksanaan kinerja anggaran belum optimal.
- C. Peluang (*Opportunities*).
- a. Adanya komitmen dan dukungan Bupati terhadap pembangunan kebudayaan dan pariwisata;
 - b. Tersedianya pendidikan dan latihan/bimtek pariwisata baik dari pemerintah maupun swasta;
 - c. Tersedianya lembaga pengembangan pariwisata (*event organizer*);
 - d. Masih terbukanya kesempatan promosi pariwisata di Dalam dan Luar Negeri;
 - e. Masih terbukanya peluang kesempatan usaha pariwisata bagi masyarakat Kabupaten Rote Ndao;

- f. Masih tersedianya obyek daya tarik wisata (ODTW) yang dapat dimanfaatkan secara optimal;
- g. Terbukanya kesempatan pemasaran wisata di Dalam dan Luar Negeri berdasarkan analisa pasar;
- h. Dukungan pemerintah kabupaten, provinsi dan pusat terhadap program kepariwisataan cukup tinggi.

D. Tantangan (*Threats*).

- a. Kurangnya dukungan masyarakat terhadap kepariwisataan kabupaten Rote Ndao;
- b. Kurangnya tenaga teknis dan sarana pariwisata di kabupaten Rote Ndao;
- c. Belum terinvestigasinya ODTW secara keseluruhan;
- d. Pemahaman dan kepatuhan masyarakat akan peraturan perundang-undangan masih rendah;
- e. Kesadaran untuk berwirausaha di bidang kepariwisataan masih rendah;
- f. Kualitas pendidikan, ketrampilan dan motivasi pengembangan pariwisata masih rendah

Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao

Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan upaya terpadu dalam pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, perencanaan pembangunan. Berdasarkan amanat Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Pada umumnya kualitas penanganan permasalahan dalam Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Rote Ndao masih dan terbatas dalam upaya pengendalian perencanaan pembangunan dari tingkat dusun, desa, kecamatan, Kabupaten, Provinsi sampai ke tingkat Nasional.

Kabupaten Rote Ndao saat ini telah dan selalu giat-giatnya melaksanakan pembangunan disegala bidang, melalui proses evaluasi dan penyempurnaan program-program kerja yang dilaksanakan terhadap RPJMD. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao dilakukan berdasarkan visi, misi, serta program Bupati dan Wakil Bupati Rote Ndao 2019-2024. Untuk menentukan isu strategis, didahului dengan melakukan identifikasi permasalahan, yaitu permasalahan pokok sampai dengan akar permasalahannya. Permasalahan dan isu

strategis penyelenggaraan tugas dan fungsi menjadi rujukan penting dalam menentukan program dan kegiatan yang diprioritaskan selama lima tahun ke depan.

Tabel. A.1
Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

| No | Masalah Pokok | Masalah | Akar Masalah |
|----|---|--|---|
| 1. | Belum optimalnya pembangunan dan Pengembangan Pariwisata serta promosi pariwisata dan kebudayaan daerah | Belum optimalnya promosi pemasaran pariwisata dan kebudayaan | Kurangnya peran serta masyarakat dalam sektor pariwisata |
| | | | Belum maksimalnya pendataan dan inventarisasi situs benda cagar budaya dan karya budaya |
| | | | Kurangnya sosialisasi tentang kepariwisataan. |
| | | | belum optimal penyelenggaraan promosi destinasi pariwisata |
| | | | Belum optimalnya sarana prasarana pendukung promosi pariwisata |
| | | Belum optimalnya pembangunan sarana prasarana wisata pada destinasi wisata | |
| | | Kapasitas Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang belum memadai | Keahlian dan ketrampilan SDM bidang pariwisata belum memadai/terpenuhi |
| | | | Lemahnya koordinasi perencanaan internal dan antar perangkat Daerah |
| | | | Belum optimalnya pemenuhan sarana dan prasarana kerja |
| | | | Produk-produk hukum tentang kepariwisataan yang masih lemah. |

Tabel A.2
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao

| Aspek Kajian | Capaian/ Kondisi Saat Ini | Standar Yang Digunakan | Faktor Yang Mempengaruhi | | Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah |
|--|---|------------------------------|---|--|--|
| | | | Internal (Kewenangan Perangkat Daerah) | Eksternal (Diluar Kewenangan Perangkat Daerah) | |
| Gambaran Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao, Kajian Terhadap Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao, Kajian Terhadap Renstra Kemendikbud/Baparekraf, Kajian terhadap RTRW | Masih adanya kesenjangan capaian di antara beberapa indikator kinerja | IKK | <ul style="list-style-type: none"> - Manajemen - Kualitas SDM | <ul style="list-style-type: none"> - Alokasi anggaran - Ketersediaan Sarana dan Prasarana - Kebijakan - Koordinasi lintas sektor | <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya promosi pemasaran pariwisata dan kebudayaan 2. Kapasitas Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang belum memadai |

2. RENJA

Kebijakan belanja pada perubahan Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021 diarahkan pada:

1. Pergeseran anggaran antar kegiatan dan antar jenis belanja, antar obyek belanja dan antar rincian obyek yang disebabkan capaian target kinerja program dan kegiatan yang harus dikurangi atau ditambah dalam dalam rangka pencapaian target indikator kinerja daerah pada tahun 2021;
2. Penyesuaian dengan kebijakan dari pemerintah, terutama yang terkait dengan program pemerintah untuk fasilitasi pembangunan infrastruktur dan kebijakan pemerintah
3. Kegiatan baru yang menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi dengan mempertimbangkan sisa waktu pelaksanaan pada Tahun Anggaran 2021.

Rumusan rencana program, kegiatan dan pendanaan pada Perubahan Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 disajikan pada tabel A.3 berikut;

| KODE REKENING | | | | PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN | INDIKATOR KELUARAN (OUTPUT) | TARGET DAN SATUAN | | ANGGARAN (RP) | | BERTAMBAH / BERKURANG |
|---------------|----|------|--|---|---|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|
| | | | | | | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | |
| 2.22 | 01 | | | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH | MENINGKATNYA LAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN | 100% | 100% | 2.440.815.490 | 2.484.795.490 | 43.980.000 |
| 2.22 | 01 | 2.01 | | Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah | Tersedianya dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja perangkat daerah | 19 Dokumen | 19 Dokumen | 60.516.450,00 | 60.516.450 | - |

| KODE REKENING | | | | PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN | INDIKATOR KELUARAN (OUTPUT) | TARGET DAN SATUAN | | ANGGARAN (RP) | | BERTAMBAH / BERKURANG |
|---------------|----|------|----|---|--|-----------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------|
| | | | | | | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | |
| 2.22 | 01 | 2.01 | 01 | Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah | Tersusunnya dokumen Perubahan Renstra, Renja-PD-PD, Perubahan Penja PD, Profil OPD, RKT, Perjanjian Kinerja, Perubahan PK, Rencana Aksi Kinerja, RKA PD, Perubahan RKA PD, DPA SKPD dan Perubahan DPA PD | 12 Dokumen | 12 Dokumen | 55.296.350,00 | 55.296.350,00 | - |
| | | | | | Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan perangkat daerah | 325 Kali | 325 Kali | | | |
| 2.22 | 01 | 2.01 | 07 | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Tersusunnya dokumen LKIP, LKPJ, LPPD dan evaluasi renja per triwulan | 7 dokumen | 7 dokumen | 5.220.100,00 | 5.220.100,00 | - |
| 2.22 | 01 | 2.02 | | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Tersedianya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 45 Orang/Bulan | 45 Orang/Bulan | 1.891.952.000,00 | 1.879.547.000,00 | (12.405.000,00) |
| 2.22 | 01 | 2.02 | 01 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN | 23 orang | 23 orang | 1.763.552.000,00 | 1.763.552.000,00 | - |

| KODE REKENING | | | | PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN | INDIKATOR KELUARAN (OUTPUT) | TARGET DAN SATUAN | | ANGGARAN (RP) | | BERTAMBAH / BERKURANG |
|---------------|----|------|----|--|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|
| | | | | | | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | |
| 2.22 | 01 | 2.02 | 03 | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | Tersedianya Honor Pengelola APBD | 7 Orang/Bulan | 7 Orang/Bulan | 128.400.000,00 | 115.995.000,00 | (12.405.000,00) |
| 2.22 | 01 | 2.03 | | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | Tersedianya Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | 3 orang/bulan | 3 orang/bulan | 12.000.000,00 | 12.000.000,00 | - |
| 2.22 | 01 | 2.03 | 02 | Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD | Tersedianya honor Pengelola BMD SKPD | 3 orang/bulan | 3 orang/bulan | 12.000.000,00 | 12.000.000,00 | - |
| 2.22 | 01 | 2.05 | | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Tersedianya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 16 orang/bulan | 16 orang/bulan | 240.000.000,00 | 240.000.000,00 | - |
| 2.22 | 01 | 2.05 | 03 | Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | Tersedianya Tenaga Kontrak Daerah | 16 orang/bulan | 16 orang/bulan | 240.000.000,00 | 240.000.000,00 | - |
| 2.22 | 01 | 2.06 | | Administrasi Umum Perangkat Daerah | Tersedianya Administrasi Umum Perangkat Daerah | 100% | 100% | 156.665.290,00 | 169.070.290,00 | 12.405.000,00 |

| KODE REKENING | | | | PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN | INDIKATOR KELUARAN (OUT PUT) | TARGET DAN SATUAN | | ANGGARAN (RP) | | BERTAMBAH / BERKURANG |
|---------------|----|------|----|--|---|------------------------|------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|
| | | | | | | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | |
| 2.22 | 01 | 2.06 | 01 | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 11 unit | 11 unit | 5.378.000,00 | 5.378.000,00 | - |
| 2.22 | 01 | 2.06 | 02 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor (3 unit pc dan 2 ac) | 5 unit | 5 unit | 38.079.250,00 | 38.079.250,00 | - |
| 2.22 | 01 | 2.06 | 07 | Penyediaan Bahan/Material | Tersedianya Jasa Kebersihan Kantor | 12 bulan | 12 bulan | 24.671.390,00 | 24.671.390,00 | - |
| | | | | | Tersedianya Alat Tulis Kantor | 12 bulan | 12 bulan | | | |
| 2.22 | 01 | 2.06 | 05 | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan | 160 Buku/31.100 Lembar | 160 Buku/31.100 Lembar | 13.399.650,00 | 13.399.650,00 | - |
| 2.22 | 01 | 2.06 | 06 | Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan | Tersedianya Bahan Bacaan (Koran/Surat Kabar) | 12 Bulan | 12 Bulan | 3.430.000,00 | 3.430.000,00 | - |
| 2.22 | 01 | 2.06 | 09 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Provinsi dan Luar Provinsi | 11 kali | 13 kali | 71.707.000,00 | 84.112.000,00 | 12.405.000,00 |

| KODE REKENING | | | | PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN | INDIKATOR KELUARAN (OUT PUT) | TARGET DAN SATUAN | | ANGGARAN (RP) | | BERTAMBAH / BERKURANG |
|---------------|----|------|----|--|---|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|
| | | | | | | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | |
| 2.22 | 01 | 2.08 | | Penyediaan Jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Tersedianya Jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 12 Bulan | 12 Bulan | 31.351.900,00 | 31.351.900,00 | - |
| 2.22 | 01 | 2.08 | 01 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Tersedianya materai surat menyurat | 12 Bulan | 12 Bulan | 3.697.500,00 | 3.697.500,00 | - |
| 2.22 | 01 | 2.08 | 02 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Terlaksananya Pembayaran Rekening Telepon/Internet, Listrik dan Air | 12 Bulan | 12 Bulan | 27.654.400,00 | 27.654.400,00 | - |
| 2.22 | 01 | 2.09 | | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 100% | | 48.329.850,00 | 92.309.850,00 | 43.980.000,00 |
| 2.22 | 01 | 2.09 | 02 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Telaksananya pembayaran pajak kendaraan dinas operasional | 10 Unit | 10 Unit | 42.047.600,00 | 86.027.600,00 | 43.980.000,00 |
| | | | | | Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional | 9 unit | 9 unit | | | |

| KODE REKENING | | | | PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN | INDIKATOR KELUARAN (OUTPUT) | TARGET DAN SATUAN | | ANGGARAN (RP) | | BERTAMBAH / BERKURANG |
|---------------|----|------|----|--|---|-------------------|-------------------|-----------------------|----------------------|-------------------------|
| | | | | | | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | |
| 2.22 | 01 | 2.09 | 06 | Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya | Tersedianya Jasa Perbaikan Peralatan Kerja | 10 Unit | 10 Unit | 1.967.000,00 | 1.967.000,00 | - |
| 2.22 | 01 | 2.09 | 09 | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor | 1 unit | 1 unit | 3.997.350,00 | 3.997.350,00 | - |
| 2.22 | 01 | 2.09 | 10 | Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya | Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor | 2 unit | 2 unit | 317.900,00 | 317.900,00 | - |
| | | | | URUSAN WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR KEBUDAYAAN | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| 2.22 | 02 | | | PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN | MENINGKATNYA PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN SENI DAN BUDAYA DAERAH | 3 kegiatan | 1 kegiatan | 209.734.050,00 | 84.530.050,00 | (125.204.000,00) |

| KODE REKENING | | | | PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN | INDIKATOR KELUARAN (OUTPUT) | TARGET DAN SATUAN | | ANGGARAN (RP) | | BERTAMBAH / BERKURANG |
|---------------|----|------|----|--|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|
| | | | | | | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | |
| 2.22 | 02 | 2.02 | | Pelestarian Kesenian tradisional yang masyarakat pelakunya dalam Daerah Kabupaten | Terselenggaranya pagelaran seni dan budaya, jambore dan bantuan peralatan kepada sanggar seni | | | 209.734.050,00 | 84.530.050,00 | (125.204.000,00) |
| 2.22 | 02 | 2.02 | 02 | Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional | Keikutsertaan tim kesenian pada jambore pariwisata tingkat provinsi NTT dan bantuan kepada sanggara seni | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 83.853.000,00 | 83.853.000,00 | - |
| 2.22 | 02 | 2.02 | 03 | Pemberian Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai Dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan | Jumlah pagelaran seni dan budaya daerah kab.rote ndao dan tk provinsi | 2 kegiatan | - | 125.881.050,00 | 677.050,00 | (125.204.000,00) |
| | | | | | | | | | | |

| KODE REKENING | | | | PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN | INDIKATOR KELUARAN (OUTPUT) | TARGET DAN SATUAN | | ANGGARAN (RP) | | BERTAMBAH / BERKURANG |
|---------------|----|------|----|--|---|--------------------|--------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|
| | | | | | | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | |
| 2.22 | 05 | | | PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA | MENINGKATNYA KELESTARIAN KEKAYAAN DAN KERAGAMAN BUDAYA DAERAH | 1 dokumen/10 situs | 1 dokumen/10 situs | 137.412.540,00 | 96.900.570,00 | (40.511.970,00) |
| 2.22 | 05 | 2.01 | | Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota | Tersedianya data situs budaya | 1 dokumen/10 situs | 1 dokumen/10 situs | 137.412.540,00 | 96.900.570,00 | (40.511.970,00) |
| 2.22 | 05 | 2.01 | 02 | Penetapan Cagar Budaya | Tersusun danTertetapkannya data situs budaya | 1 dokumen | 1 dokumen | 116.272.570,00 | 96.900.570,00 | (19.372.000,00) |
| 2.22 | 05 | 2.01 | 03 | peningkatan potensi nilai informasi dan promosi cagar budaya serta pemanfaatanya | | 0 | 0 | 21.139.970,00 | - | (21.139.970,00) |
| | | | | URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN | | | | | | |
| | | | | URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA | | | | | | |

| KODE REKENING | | | | PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN | INDIKATOR KELUARAN (OUTPUT) | TARGET DAN SATUAN | | ANGGARAN (RP) | | BERTAMBAH / BERKURANG |
|---------------|----|------|----|---|--|-----------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|
| | | | | | | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | |
| 2.22 | 02 | | | PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA | MENINGKATNYA DESTINASI PARIWISATA | 2 DESTINASI | | 703.167.000,00 | 84.542.500,00 | (618.624.500,00) |
| 2.22 | 02 | 2.03 | | Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten | Pembangunan sarana dan prasarana destinasi wisata | 3 Dokumen 21 paket | | 703.167.000,00 | 84.542.500,00 | (618.624.500,00) |
| 2.22 | 02 | 2.03 | 01 | Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | Tersedianya dukungan Pembangunan Pariwisata Estate (Desa Oeseli) | 1 dokumen | 1 paket | 14.638.900,00 | 14.638.900,00 | - |

| KODE REKENING | | | | PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN | INDIKATOR KELUARAN (OUTPUT) | TARGET DAN SATUAN | | ANGGARAN (RP) | | BERTAMBAH / BERKURANG |
|---------------|----|------|----|---|---|-------------------------|------------------------|-------------------------|-----------------------|---------------------------|
| | | | | | | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | |
| 2.22 | 02 | 2.03 | 02 | Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata | 2 dokumen | 0 | 90.000.000,00 | - | (90.000.000,00) |
| 2.22 | 02 | 2.03 | 03 | Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | Jumlah unit sarana dan prasarana pariwisata yang terbangun | 4 paket | 0 | 528.624.500,00 | 0 | (528.624.500,00) |
| 2.22 | 02 | 2.03 | 04 | Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | Jumlah pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata | 1 paket | 1 paket | 59.703.600,00 | 59.703.600,00 | - |
| 2.22 | 02 | 2.03 | 05 | Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | terlaksananya monitoring dan evaluasi pengelolaan Destinasi pariwisata | 15 kali | 15 kali | 10.200.000,00 | 10.200.000,00 | - |
| 2.22 | 03 | | | PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA | KUNJUNGAN WISATAWAN | 20.000 wisatawan | 9.000 wisatawan | 1.595.481.730,00 | 419.231.730,00 | (1.176.250.000,00) |

| KODE REKENING | | | | PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN | INDIKATOR KELUARAN (OUTPUT) | TARGET DAN SATUAN | | ANGGARAN (RP) | | BERTAMBAH / BERKURANG |
|---------------|----|------|----|---|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|
| | | | | | | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | |
| 2.22 | 03 | 2.01 | | Pemasaran Pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata Kabupaten | Tersedianya bahan promosi dan penyelenggaraan event pariwisata | 1 paket/4 event | 1 paket/1 event | 1.595.481.730,00 | 419.231.730,00 | (1.176.250.000,00) |
| 2.22 | 03 | 2.01 | 01 | Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri | Tersedianya bahan promosi | 1 paket | 1 paket | 96.760.000,00 | 146.760.000,00 | 50.000.000,00 |
| 2.22 | 03 | 2.01 | 02 | Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota | Terlaksananya penyelenggaraan event Pariwisata | 4 event | 1 event | 1.498.721.730,00 | 272.471.730,00 | (1.226.250.000,00) |
| | | | | | | | | | | |

| KODE REKENING | | | | PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN | INDIKATOR KELUARAN (OUTPUT) | TARGET DAN SATUAN | | ANGGARAN (RP) | | BERTAMBAH / BERKURANG |
|---------------|----|------|----|--|--|---|---|-------------------|-------------------|-----------------------|
| | | | | | | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | |
| 2.22 | 05 | | | PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF | CAKUPAN DESA WISATA | 2 Desa wisata | 2 Desa wisata | 328.641.450,00 | 220.074.720,00 | (108.566.730,00) |
| 2.22 | 05 | 2.01 | | Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar | Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar | 130 peserta/2 lembaga | 130 peserta/2 lembaga | 328.641.450,00 | 220.074.720,00 | (108.566.730,00) |
| 2.22 | 05 | 2.01 | 01 | Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar | terlaksananya pelatihan pemandu wisata selam advance open water | 20 peserta | 20 peserta | 206.666.950,00 | 185.314.750,00 | (21.352.200,00) |
| 2.22 | 05 | 2.01 | 02 | Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata | Terlaksananya sosialisasi bersama PHRI dalam rangka kerja sama dan sertifikasi CHSE untuk seluruh pelaku usaha ekonomi kreatif | 2 Lembaga Mitra (Pemerintah dan Swasta) | 2 Lembaga Mitra (Pemerintah dan Swasta) | 72.115.350,00 | 21.139.970,00 | (50.975.380,00) |

| KODE REKENING | | | | PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN | INDIKATOR KELUARAN (OUTPUT) | TARGET DAN SATUAN | | ANGGARAN (RP) | | BERTAMBAH / BERKURANG |
|---------------|----|------|----|--|---|--------------------------------------|-------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------|
| | | | | | | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | SEBELUM PERUBAHAN | SETELAH PERUBAHAN | |
| 2.22 | 05 | 2.01 | 06 | Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif | Terbentuknya kreasi dan inovasi dalam mengelola desa wisata | 55 peserta (Aparatur dan masyarakat) | - | 49.859.150,00 | 13.620.000,00 | (36.239.150,00) |
| | | | | | | | | 5.415.252.260,00 | 3.390.075.060,00 | (2.025.177.200,00) |

3. RKT

Rencana kerja tahunan tahun 2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;

| NO | SASARAN STRATEGI | INDIKATOR KINERJA | TARGET KINERJA |
|----|---|---|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Meningkatnya peran pariwisata dalam perekonomian daerah | 1.1. Jumlah kunjungan wisata | 20.000 wisatawan |
| 2 | Meningkatnya Kontribusi pariwisata terhadap PDRB | 2.1. Penyelenggaraan Festival Seni Budaya | 3 kegiatan |
| | | 2.2. Benda, Situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan | 11 situs |
| | | 2.3. Jumlah karya budaya yang di revitalisasi dan inventarisasi | 17 unit |
| | | 2.4. Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu | 11 unit |
| | | 2.5. Destinasi wisata yang dikembangkan | 1 unit |
| | | 2.6. Cakupan desa wisata | 2 desa |

4. SOP



| | | |
|---|--|---|
|  <p style="text-align: center;">PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA SEKRETARIAT</p> | Nomor SOP -AP | |
| | Tanggal Pengesahan | |
| | Tanggal Revisi | |
| | Disahkan oleh |   Melkias R. Runtaklak, S.IP NID: 196003021982031015 |
| | Nama SOP- AP | Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). |
| Dasar Hukum : | Kualifikasi pelaksana : | |
| <ol style="list-style-type: none"> Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, laporan Kinerja, dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan; Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintah di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Rote Ndao; | <ol style="list-style-type: none"> Pendidikan minimal S1 Memahami sistematika penyusunan laporan kinerja Memahami tata naskah dinas | |
| Keterkaitan : | Peralatan/perlengkapan : | |
| <ol style="list-style-type: none"> SOP Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) SOP Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) SOP Penanganan Surat Masuk SOP Penanganan Surat Keluar | <ol style="list-style-type: none"> Komputer ATK Jaringan Internet Lembar Kerja, Rencana Kerja dan Anggaran, Laporan Realisasi Keuangan | |
| Peringatan : | Pencatatan dan pendataan : | |
| Apabila Penyusunan LKIP tidak tepat waktu maka akan berpengaruh pada penyusunan LKIP Pemerintah Kabupaten Rote Ndao pada Perangkat Daerah terkait | Disimpan dalam bentuk Softcopy dan Hardcopy | |

| No. | Tahap Kegiatan | Pelaksanaan | | | | Mutu Baku | | | Keterangan |
|-----|---|--|--|------------|-------------------------|---------------------|----------|---------------------|------------|
| | | Kasubag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan | Analisis Perencanaan dan Pelaporan | Sekretaris | Kadis Budpar, Satper | Kelengkapan | Waktu | Output | |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1. | Menugaskan Analis untuk mengumpulkan bahan kelengkapan Penyusunan LKIP Dinas | Mulai | | | | Agenda Kerja | 15 menit | Disposisi | |
| 2. | Mengumpulkan data-data Realisasi Program Anggaran dari masing-masing Bidang dan menyerahkan ke Kasubag | | | | | Disposisi | 15 menit | Disposisi | |
| 3. | Mengkonsep Laporan LKIP Dinas kemudian menyerahkan kepada Sekretaris | | | | | Disposisi | 3 hari | Konsep laporan LKIP | |
| 4. | Memeriksa Draf laporan LKIP jika setuju diparaf dan disampaikan ke Kadis jika tidak setuju dikembalikan untuk diperbaiki | | | | | Konsep laporan LKIP | 3 jam | Konsep laporan LKIP | |
| 5. | Memeriksa Draf laporan LKIP jika setuju ditandatangani dan diteruskan ke Analis Perencanaan dan Pelaporan untuk ditindaklanjuti jika tidak setuju dikembalikan untuk diperbaiki | | | | | Konsep laporan LKIP | 30 menit | Laporan LKIP | |
| 6. | Menggendakan LKIP, menggandakan dan Mendistribusi | | | | | Laporan LKIP | 20 menit | Laporan LKIP | |

5. LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

❖ PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN

- ❖ Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Terdiri Sub Kegiatan:

- a. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional;

Dalam rangka meningkatkan kreatifitas sanggar seni, diperlukan dukungan bantuan alat music tradisional untuk mengembangkan seni budaya di kabupaten Rote Ndao. Pemerintah Kabupaten Rote Ndao melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021 secara bertahap telah memberikan bantuan Gong lengkap kepada 4 (empat) sanggar seni. Adapun penerima batuan gong lengkap adalah sebagai berikut;

1. Sanggar Adu Lole Kaka (desa busalangga Timur, Kecamatan Rote Barat Laut)
2. Sanggar Oe Hela (Desa Sedoeen, Kecamatan Rote Barat)
3. Sanggar Sasando Permai 9Kelurahan Mokdale, Kecamatan Lobalain)
4. Sanggar Sutralane (Desa Daiama, Kecamatan Landu Leko)



❖ **Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan;**

Dalam rangka membantu dan mempromosikan kebudayaan, daya tarik destinasi wisata serta produk-produk local daerah maka melalui sub kegiatan ini Dinas kebudayaan dan pariwisata telah memberikan piagam penghargaan bagi pengunjung yang datang ke Rote Ndao. Adapun tujuan pemberian penghargaan ini dimaksud agar Duta pariwisata diharapkan dapat membantu mempromosikan dan mengenalkan Rote Ndao pada masyarakat yang ada ditempat para duta wisata tersebut. Pemerintah kabupaten Rote Ndao melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada Tahun 2021 telah memberikan 48 Piagam penghargaan /susura hadahormatak



❖ **PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA**

❖ **Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota**

Terdiri dari Sub Kegiatan;

a. **Penetapan Cagar Budaya**

Penetapan Cagar Budaya dengan tujuan untuk identifikasi, pemeliharaan dan Pengelolaan situs dan benda cagar budaya yang ada di Kabupaten Rote Ndao serta dapat mempromosikan warisan budaya daerah kepada masyarakat luas. Dilaksanakan dengan kegiatan Sosialisasi Penetapan Cagar Budaya di Kabupaten Rote Ndao.

Kegiatan sosialisasi tersebut dilaksanakan secara virtual di 3 titik yakni ; Kecamatan Pantai Baru, Kecamatan Lobalain dan Kecamatan Rote Barat yang mewakili seluruh kecamatan secara Keseluruhan Kecamatan yang

ada di Kabupaten Rote Ndao. Dengan jumlah peserta yang hadir di masing-masing titik sebagai berikut :

- a. Kecamatan Pantai Baru : Landu Leko, Rote Timur, Pantai Baru dan Rote Tengah berjumlah 27 orang
- b. Kecamatan Lobalain : Lobalain, Rote Barat Laut/Luaholu dan Rote Selatan berjumlah 31 orang
- c. Kecamatan Rote Barat : Rote Barat Daya, Rote Bara dan Ndao Nuse berjumlah 14 orang



❖ PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA

❖ Kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota

Terdiri dari Sub Kegiatan;

a. Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Kegiatan ini bertujuan untuk menginventarisasi Destinasi Pariwisata serta asset yang ada pada Destinasi pariwisata yang ada di kabupaten Rote Ndao

b. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Kegiatan ini bertujuan untuk pengembangan sarana Prasarana yang ada pada Destinasi Wisata Kabupaten Rote Ndao; Pemerintah Kabupaten Rote Ndao melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melaksanakan kegiatan pengembangan sarana dan prasana Destinasi Wisata pada Tahun 2021, yakni

Penginstalasian Air Bersih pada Destinasi Wisata Tiang Bendera (Desa Ba'a Dale, Kecamatan Lobalain). Proyek tersebut dilaksanakan oleh CV. AIRA JAYA PERKASA dengan Nomor SPK; DISBUDPAR.2/PPK/APBD/14/VI/2021, Tanggal 07 Juni 2021 dengan Progres Fisik dan Keuangan 100 %.



- c. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
Sub kegiatan ini bertujuan memonitoring proses pengerjaan fisik sarana dan prasarana serta mengevaluasi hasil pekerjaan sarana prasana yang ada pada Destinasi wisata Tiang Bendera.

❖ PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA

- ❖ Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota;
Terdiri dari Sub Kegiatan;
 - a. Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
Sub Kegiatan tujuan menyediakan bahan promosi berupa buku profil, spanduk, baju yang mendeskripsikan tentang wisata, budaya dan adat istiadat dikabupaten Rote Ndao
 - b. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan tujuan agar meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik serta mempromosikan budaya serta karya local Rote Ndao baik secara langsung maupun melalui media elektronik. Pemerintah

Daerah Kabupaten Rote Ndao dalam pengembangan pariwisata sebagai leading sector pembangunan, melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bekerja sama dengan event organizer, perlu melaksanakan terobosan dengan melaksanakan Festival, Lomba dan Pameran secara virtual hybrid. Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan dan mengangkat kembali pariwisata dan UMKM Unggulan, melalui Event Festival Kuliner, Musik dan Fashion Tahun 2021, dengan tema “Pesona Wisata Rote” dan berkonsep virtual hybrid. Tempat Pelaksanaan kegiatan Festival Kuliner, Musik dan Fashion Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Lomba Syair Sasandu : Auditorium Ti`l Langga;
- b. Lomba Fashion : Auditorium Ti`l Langga;
- c. Lomba Kuliner : Auditorium Ti`l Langga;
- d. Lomba Foto, Video & Tiktok : Instagram
- e. Talk Show : Ruang Utama TBUPP Kantor Bupati; dan
- f. Pengumuman Lomba : Ruang Utama TBUPP Kantor Bupati.

Dengan Peserta kegiatan Festival Kuliner, Musik dan Fashion Tahun 2021 secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1. Lomba Syair Sasandu : 6 tim (1 Penyair dan 1 Pemain Sasandu);
- 2. Lomba Fashion : 13 peserta;
- 3. Lomba Kuliner : 12 peserta;
- 4. Lomba Foto : 20 peserta;
- 5. Lomba Video : 26 peserta;
- 6. Lomba TikTok : 18 peserta;
- 7. Talk Show : 4 narasumber; dan 2 host influencer

8. Pengumuman Lomba : 2 host.



❖ **PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF**

❖ Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Terdiri dari Sub Kegiatan;

a. Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Sub Kegiatan ini merupakan pengembangan keunggulan wisata bahari yang terbentang sepanjang perairan Rote Ndao. Salah satu potensi wisata bahari di

Rote Ndao adalah wisata selam dimana Rote perairan Rote Ndao memiliki lebih kurang 16 spot diving. Untuk memajukan wisata selam, selain promosi, dibutuhkan juga sumber daya manusia yang berkompeten salah satunya adalah pemandu wisata selam. Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan wisata selam harus memperhatikan aspek perlindungan bagi keselamatan dan keamanan wisatawan selam. Untuk itu diperlukan pemandu wisata selam yang profesional untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada wisatawan dan juga sebagai pelindung sumber daya alam yang peduli terhadap keberlanjutan ekosistem. Dengan dilaksanakannya pelatihan pemandu wisata selam diharapkan akan meningkatkan kemampuan dan profesionalisme para pemandu dalam pelayanan terhadap wisatawan. Saat ini di Kabupaten Rote Ndao terdapat 10 Peselam dengan tingkatan Advanced Open Water Diver dan 10 peselam dengan tingkatan Emergency First Response.

Tempat pelaksanaan Pelatihan Pemandu Wisata Selam tahun 2021 adalah di Anugrah Surf and Dive Resort, dan beberapa spot selam di Kecamatan Rote Barat Daya, Rote Barat dan Ndao Nuse pada tanggal 13 September 2021 s/d 13 Oktober 2021

Peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 20 orang yang terdiri dari :

- 10 peserta dari tingkatan open water (dasar) naik ke tingkatan Advanced Open Water Diver;
- 10 peserta dari tingkatan Advanced Open Water Diver naik ke tingkatan Emergency First Response Diver.



- b. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata
Sub kegiatan ini dengan tujuan Meningkatkan kerjasama antara pemerintah dan organisasi PHRI dalam pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Rote Ndao dengan menyelaraskan program kerja Pemerintah dan PHRI dalam mendukung pembangunan kepariwisataan. Anggaran untuk Sub kegiatan ini mengalami refocusing pada Tahun 2021
- c. Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif
Sub kegiatan ini tujuan agar terbentuknya Kreasi dan inovasi Masyarakat dalam Mengelola Desa Wisata. Anggaran untuk Sub kegiatan ini mengalami refocusing pada Tahun 2021

B. TRANSPARANSI KEUANGAN

1. RKA/DPA

REALISASI ANGGARAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN ROTE NDAOTAHUN 2021

| No | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | PERSENTASE (%) |
|----|--|----------------------|----------------------|----------------|
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 2,484,795,490 | 2,289,750,494 | 92,15 |
| | Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 60,516,450 | 60,496,100 | 99,79 |
| | Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 55,296,350 | 55,287,200 | 99,98 |
| | Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 5,220,100 | 5,208,900 | 99,79 |
| | Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 1,879,547,000 | 1,690,533,974 | 89,94 |
| | Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 1,763,552,000 | 1,574,538,974 | 89,28 |
| | Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | 115,995,000 | 115,995,000 | 100 |
| | Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | 12,000,000 | 12,000,000 | 100 |
| | Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD | 12,000,000 | 12,000,000 | 100 |
| | Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 240,000,000 | 237,500,000 | 98,96 |
| | Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | 240,000,000 | 237,500,000 | 98,96 |
| | Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah | 169,070,290 | 167,789,500 | 99,24 |
| | Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 5,378,000 | 5,378,000 | 100 |
| | Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 38,079,250 | 37,207,00 | 97,71 |
| | Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 13,399,650 | 13,399,650 | 100 |

| | | | | |
|---|---|-------------------|-------------------|--------------|
| | Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 3,430,000 | 3,430,000 | 100 |
| | Sub Kegiatan Penyediaan Bahan/Material | 24,671,390 | 24,670,000 | 99,99 |
| | Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 84,112,000 | 83,705,00 | 99,52 |
| | Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 31,351,900 | 30,295,870 | 99,63 |
| | Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 3,697,500 | 3,690,000 | 99,80 |
| | Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 27,654,400 | 26,605,870 | 96,21 |
| | Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 92,309,850 | 91,135,050 | 98,73 |
| | Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 86,027,600 | 84,897,650 | 98,69 |
| | Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 1,967,000 | 1,967,000 | 100 |
| | Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 3,997,350 | 3,952,500 | 98,88 |
| | Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 317,900 | 317,900 | 100 |
| 2 | PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN | 84,530,050 | 80,536,100 | 95,28 |
| | Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota | 84,530,050 | 80,536,100 | 95,28 |
| | Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional | 83,853,000 | 79,860,000 | 95,24 |
| | Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan | 677,050 | 676,100 | 99,86 |
| 3 | PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA | 96,900,570 | 96,900,570 | 100 |
| | Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota | 96,900,570 | 96,900,570 | 100 |
| | Sub Kegiatan Penetapan Cagar Budaya | 96,900,570 | 96,900,570 | 100 |
| | Sub Kegiatan Peningkatan Potensi Nilai, Informasi, dan Promosi Cagar Budaya Serta Pemanfaatannya | 0 | 0 | 0 |
| 4 | PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA | 84,542,500 | 84,448,000 | 99,89 |
| | kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota | 84,542,500 | 84,448,000 | 99,89 |
| | Sub Kegiatan Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | 14,638,900 | 14,548,000 | 99,38 |
| | Sub Kegiatan Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | 0 | 0 | 0 |
| | Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | 0 | 0 | 0 |
| | Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | | | 9 |

| | | | | |
|---|--|------------------------|----------------------|--------------|
| | | 59,703,600 | 59,700,00 | 9,99 |
| | Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | 10,200,000 | 10,200,000 | 100 |
| 5 | PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA | 419,231,730 | 418,749,276 | 99,88 |
| | Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | 419,231,730 | 418,749,276 | 99,88 |
| | Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri | 146,760,000 | 146,677,576 | 99,94 |
| | Sub Kegiatan Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota | 272,471,730 | 272,071,700 | 99,85 |
| 6 | PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF | 220,074,720 | 218,623,000 | 99,34 |
| | Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar | 220,074,720 | 218,623,000 | 99,34 |
| | Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar | 185,314,750 | 184,914,000 | 99,78 |
| | Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata | 21,139,970 | 21,139,970 | 100 |
| | Sub Kegiatan Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif | 13,620,000 | 12,570,000 | 92,29 |
| | TOTAL | 3.390.075.060,- | 3,189,006,970 | 94,07 |

2. LKPJ

a. PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Gambaran mengenai program dan kegiatan yang ada pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut;

Alokasi anggaran belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dari semula Rp. 5.415.252.260,00- berkurang sebesar Rp. 2.025.177.200,00,- atau 37,40% menjadi Rp. 3.390.075.060,00 atau 62,60% dengan Rincian berdasarkan belanja ;

2. Belanja operasi yaitu semula Rp. 4.847.864.860,00,- berkurang sebesar Rp.1.495.869.050 atau 30,86 % menjadi Rp.3.351.995.810,00,-
3. Belanja Modal semula Rp.567.387.400,00,- berkurang sebesar Rp.529.308.150,00,- atau 93,23 % menjadi Rp.38.079.250,00,

Dengan rincian perubahan anggaran terlihat pada table 2.1 :

TABEL 2.1
Perubahan Penjabaran Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao
Tahun Anggaran 2021

| NO | PROGRAM / KEGIATAN/SUB KEGIATAN | ANGGARAN | | |
|----|---|------------------------|------------------------|--------------------------|
| | | SEBELUM PERUBAHAN (Rp) | SETELAH PERUBAHAN (Rp) | BERTAMBAH/BERKURANG (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 2,440,815,490 | 2,484,795,490 | 43.980.000 |
| | Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 60,516,450 | 60,516,450 | 0 |
| | Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 55,296,350 | 55,296,350 | 0 |
| | Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 5,220,100 | 5,220,100 | 0 |
| | Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 1,891,952,000 | 1,879,547,000 | (12.405.000) |
| | Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 1,763,552,000 | 1,763,552,000 | 0 |
| | Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | 128,400,000 | 115,995,000 | (12.405.000) |
| | Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | 12,000,000 | 12,000,000 | 0 |
| | Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD | 12,000,000 | 12,000,000 | 0 |
| | Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 240,000,000 | 240,000,000 | 0 |
| | Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | 240,000,000 | 240,000,000 | 0 |
| | Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah | 156,665,290 | 169,070,290 | 12.405.000 |
| | Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 5,378,000 | 5,378,000 | 0 |
| | Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 38,079,250 | 38,079,250 | 0 |
| | Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 13,399,650 | 13,399,650 | 0 |
| | Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 3,430,000 | 3,430,000 | 0 |
| | Sub Kegiatan Penyediaan Bahan/Material | 24,671,390 | 24,671,390 | 0 |
| | Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 71,707,000 | 84,112,000 | 12.405.000 |
| | Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 31,351,900 | 31,351,900 | 0 |
| | Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 3,697,500 | 3,697,500 | 0 |
| | Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 27,654,400 | 27,654,400 | 0 |
| | Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 48,329,850 | 92,309,850 | 43.980.000 |
| | Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 42,047,600 | 86,027,600 | 43.980.000 |
| | Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 1,967,000 | 1,967,000 | 0 |

| NO | PROGRAM / KEGIATAN/SUB KEGIATAN | ANGGARAN | | |
|----|---|------------------------|------------------------|--------------------------|
| | | SEBELUM PERUBAHAN (Rp) | SETELAH PERUBAHAN (Rp) | BERTAMBAH/BERKURANG (Rp) |
| | Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 3,997,350 | 3,997,350 | 0 |
| | Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 317,900 | 317,900 | 0 |
| 2 | PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN | 209,734,050 | 84,530,050 | (125.204.000) |
| | Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota | 209,734,050 | 84,530,050 | (125.204.000) |
| | Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional | 83,853,000 | 83,853,000 | 0 |
| | Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan | 125,881,050 | 677,050 | (125.204.000) |
| 3 | PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA | 137,412,540 | 96,900,570 | (40.511.970) |
| | Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota | 137,412,540 | 96,900,570 | (40.511.970) |
| | Sub Kegiatan Penetapan Cagar Budaya | 116,272,570 | 96,900,570 | (19.372.000) |
| | Sub Kegiatan Peningkatan Potensi Nilai, Informasi, dan Promosi Cagar Budaya Serta Pemanfaatannya | 21,139,970 | 0 | (21.139.970) |
| 4 | PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA | 703,167,000 | 84,542,500 | (618.624.500) |
| | kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota | 703,167,000 | 84,542,500 | (618.624.500) |
| | Sub Kegiatan Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | 14,638,900 | 14,638,900 | 0 |
| | Sub Kegiatan Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | 90,000,000 | 0 | (90.000.000) |
| | Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | 528,624,500 | 0 | (528.624.500) |
| | Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | 59,703,600 | 59,703,600 | 0 |
| | Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | 10,200,000 | 10,200,000 | 0 |
| 5 | PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA | 1,595,481,730 | 419,231,730 | (1.176.250.000) |
| | Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | 1,595,481,730 | 419,231,730 | (1.176.250.000) |
| | Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri | 96,760,000 | 146,760,000 | 50.000.000 |
| | Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota | 1,498,721,730 | 272,471,730 | (1.226.250.000) |
| 6 | PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF | 328,641,450 | 220,074,720 | (108.566.730) |
| | Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi | 328,641,450 | 220,074,720 | (108.566.730) |

| NO | PROGRAM / KEGIATAN/SUB KEGIATAN | ANGGARAN | | |
|----|---|------------------------|------------------------|--------------------------|
| | | SEBELUM PERUBAHAN (Rp) | SETELAH PERUBAHAN (Rp) | BERTAMBAH/BERKURANG (Rp) |
| | Kreatif Tingkat Dasar | | | |
| | Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar | 206,666,950 | 185,314,750 | (21.352.200) |
| | Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata | 72,115,350 | 21,139,970 | (50.975.380) |
| | Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif | 49,859,150 | 13,620,000 | (36.239.150) |
| | TOTAL | 5.415.252.260,- | 3.390.075.060,- | 2.025.177.200,- |

Sumber Data :DPPA Dinas kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021

b. HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

2.2 CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan memuat:

Capaian kinerja program sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

TABEL 2.2
CAPAIAN KINERJA PROGRAM SESUAI DENGAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2021

| NO | SASARAN STRATEGI | INDIKATOR KINERJA | TARGET KINERJA | REALISASI |
|----|---|--|-----------------|-----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Meningkatnya peran pariwisata dalam perekonomian daerah | Jumlah kunjungan wisata | 9.000 wisatawan | 7.500 Wisatawan |
| | | Rata-rata lama tinggal | 4 hari | 4 hari |
| 2 | Meningkatnya Kontribusi Pariwisata, Pertanian dan Perikanan | PDRB Sektor Penyedia Akomodasi dan Makan Minum | 6.542 Juta | 5.967,9 Juta |
| 3 | Meningkatnya Peran Budaya dan Pariwisata dalam | Penyelenggaraan Festival Budaya dan Pariwisata | 1 kegiatan | 1 kegiatan |

| | | | | |
|--|---------------------|---|-------------|-------------|
| | Perekonomian Daerah | Benda, Situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan | 6 situs | 6 situs |
| | | Meningkatnya Cagar Budaya yang di inventarisasi | 23 unit | 23 unit |
| | | Destinasi wisata yang dikembangkan | 6 Destinasi | 1 destinasi |
| | | Jumlah desa wisata | 3 desa | 19 desa |
| | | Jumlah usaha pariwisata yang ber-CHSE | 50 usaha | 7 usaha |

| NO | PROGRAM | ANGGARAN | REALISASI | PERSENTASE |
|----|---|---------------|---------------|------------|
| 1 | Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 2.484.795.490 | 2.289.750.494 | 92,15% |
| 2 | Pengembangan Kebudayaan | 84.530.050,- | 80.536.100 | 95,28% |
| 3 | Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya | 96.900.570,- | 96.900.570,- | 100% |
| 4 | Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata | 84.542.500,- | 84.448.000 | 99,89% |
| 5 | Pemasaran Pariwisata | 419.231.730,- | 418.749.276 | 99,88% |
| 6 | Pengembangan Sumber daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif | 220.074.720,- | 218.623.000 | 99,34% |

3.2 Capaian kinerja keluaran masing-masing kegiatan pada setiap urusan pemerintahan/urusan penunjang/urusan pendukung pemerintahan sesuai dengan target dalam dokumen anggaran dan masalah yang dihadapi serta solusi pemecahannya (*Output dan Outcome*).

TABEL 2.3
CAPAIAN KINERJA KEGIATAN URUSAN PEMERINTAHAN DAN URUSAN PENUNJANG PEMERINTAH TAHUN 2021

| No | URUSAN | OPD PELAKSANA | KEBIJAKAN | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN | TARGET | REALISASI | PERMASALAHAN | UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN |
|----|------------------|---------------|-----------|--|----------------|----------------|--------------|------------------------------|
| 1 | WAJIB KEBUDAYAAN | DISBUDPAR | | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 100 % | 100 % | - | - |
| | | | | Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 19 Dokumen | 19 Dokumen | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 12 Dokumen | 12 Dokumen | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 7 dokumen | 7 dokumen | - | - |
| | | | | Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | | | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 23 orang | 23 orang | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | 7 Orang/Bulan | 7 Orang/Bulan | - | - |
| | | | | Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | 3 orang/bulan | 3 orang/bulan | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD | 3 orang/bulan | 3 orang/bulan | - | - |
| | | | | Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 16 orang/bulan | 16 orang/bulan | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | 16 orang/bulan | 16 orang/bulan | - | - |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|------------------------|------------------------|---|---|
| | | | | Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah | 100% | 100% | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 11 unit | 11 unit | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 5 unit | 5 unit | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 160 Buku/31.100 Lembar | 160 Buku/31.100 Lembar | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan | 12 Bulan | 12 Bulan | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Bahan/Material | 12 Bulan | 12 Bulan | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 11 kali | 15 kali | - | - |
| | | | | Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 12 Bulan | 12 Bulan | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 12 Bulan | 12 Bulan | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 12 Bulan | 12 Bulan | - | - |
| | | | | Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 100% | 100% | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 10 Unit | 10 Unit | - | - |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|-------------------|-------------------|--|--|
| | | | | Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 9 unit | 9 Unit | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | 1 unit | 1 unit | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 2 unit | 2 unit | - | - |
| | | | | PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN | 3 kegiatan | 1 kegiatan | Dikarenakan pandemic covid-19, maka terjadi realokasi/refocusing anggaran (program/kegiatan/ sub kegiatan ini mengalami refocusing) | Kegiatan yang melibatkan banyak orang sebaiknya dilaksanakan secara virtual hybrid |
| | | | | Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota | | | | |
| | | | | Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional | 1 kegiatan | 1 kegiatan | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan | 2 kegiatan | - | - | - |
| | | | | PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA | 1 dokumen | 1 dokumen | | |
| | | | | Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota | 1 dokumen | 1 dokumen | | |
| | | | | Sub Kegiatan Penetapan Cagar Budaya | 1 dokumen | 1 dokumen | | |

| | | | | | | | | |
|---|---------------------------|--|---|---|-------------------------------------|------------------------------------|--|--|
| | | | | Sub Kegiatan Peningkatan Potensi Nilai, Informasi, dan Promosi Cagar Budaya Serta Pemanfaatannya | - | - | - | - |
| 2 | PILIHAN PARIWISATA | | Optimalisasi Obyek-obyek wisata alam bahari, religi, budaya dan kuliner | PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA | 2 DESTINASI | 1 DESTINASI | Dikarenakan pandemic covid-19, maka terjadi realokasi/refocusing anggaran (program/kegiatan/ sub kegiatan ini mengalami refocusing) | |
| | | | | kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota | 3 Dokumen 21 paket | 1 Dokumen 1 paket | | |
| | | | | Sub Kegiatan Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | 1 dokumen | 1 dokumen | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | 2 dokumen | - | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | 4 paket | - | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | 1 paket | 1 paket | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | 15 kali | 15 kali | - | - |
| | | | Meningkatkan promosi dan penyelenggara event-event | PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA | 20.000 wisatawan | 9.000 wisatawan | Dikarenakan pandemic covid-19, maka terjadi realokasi/refocusing anggaran (program/kegiatan/ sub kegiatan ini mengalami refocusing) | Kegiatan yang melibatkan banyak orang sebaiknya dilaksanakan secara virtual hybrid |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|-----------------------|--|---|------------------------|--|--|
| | | | wisata | | | | | |
| | | | | Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | 1 paket/4 event | 1 paket/1 event | | |
| | | | | Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri | 1 paket | 1 paket | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota | 4 event | 1 event | - | - |
| | | | Optimalisasi Pokdawis | PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF | 2 Desa Wisata | 2 Desa Wisata | Dikarenakan pandemic covid-19, maka terjadi realokasi/refocusing anggaran (program/kegiatan/ sub kegiatan ini mengalami refocusing) | Kegiatan yang melibatkan banyak orang sebaiknya dilaksanakan secara virtual hybrid |
| | | | | Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar | 130 peserta/2 lembaga | 20 peserta | | |
| | | | | Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasa | 20 peserta | 20 peserta | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata | 2 Lembaga Mitra (Pemerintah dan Swasta) | - | - | - |
| | | | | Sub Kegiatan Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif | 55 peserta (Aparatur dan masyarakat) | - | - | - |

3.3 ANALISIS KESESUAIAN ANTARA KEGIATAN DENGAN TARGET KINERJA PROGRAM YANG SUDAH DITETAPKAN DALAM PERJANJIAN KINERJA.

Kegiatan pada program pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Anggaran 2021 terlaksana dengan baik namun ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan dan mengalami penyesuaian (Refocusing) dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia khususnya di Wilayah Kabupaten Rote Ndao dan Anggaran dialihkan ke Anggaran Penanganan COVID-19. Adapun Program/Kegiatan/Sub/kegiatan yang mengalami refocusing antara lain sebagai berikut;

1. Program Pengembangan Kebudayaan

- **Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota**
 - Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan

2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

- **kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota**
 - Sub Kegiatan Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

3. Program Pemasaran Pariwisata

- **Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota**
 - Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
 - Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota

4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

- **Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar**
 - Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata
 - Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata
 - Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

3.4 KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITETAPKAN

Kebijakan Strategis

| No | Kebijakan Strategis | Dasar Hukum | Tujuan/Masalah yang Diselesaikan |
|----|---|---------------------------|--|
| | Optimalisasi Obyek-obyek wisata alam bahari, religi, budaya dan kuliner | RPJMD PERUBAHAN 2019-2024 | Tujuan: Pengembangan sarana Prasana pada destinasi wisata Permasalahan: Pengamanan Aset atau belum lengkapnya status kepemilikan secara administrasi pada obyek-obyek wisata |
| | Meningkatkan promosi dan penyelenggara event-event wisata | | Tujuan : meningkatkan kunjungan wisatawan Permasalahan : Terjadi pandemic covid 19 sehingga penyelenggaraan event pariwisata tidak dilaksanakan sehingga mempengaruhi kunjungan wisatawan |
| | Optimalisasi Pokdawis | | Tujuan: meningkatkan SDM pengelola kepariwisataan Permasalahan: kurangnya pelatihan-pelatihan peningkatan kapasitas SDM dan kurangnya anggaran untuk mendukung pengelolaan kepariwisataan |

3.5 TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD TAHUN ANGGARAN 2020

| NO | REKOMENDASI DPRD | TINDAK LANJUT | MASALAH YANG DISELESAIKAN |
|----|--|---|---------------------------|
| | Pada program pengembangan destinasi pariwisata dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.436.663.179 khusus kegiatan pengadaan bangunan hotel pada lokasi Pemerintah Propinsi Dikecamatan Landu Leko | Terhadap rekomendasi DPRD sehubungan dengan kepastian Penggunaan/Penyerahan Lahan, maka tindak lanjutnya yakni pemilik atas nama Maria Karolina Theresa | Proses kepemilikan tanah |

| | | |
|---|---|--|
| <p>yakni wisata Mulut Seribu dengan nilai realisasi sebesar Rp. 174.880.000 sebagaimana penjelasan OPD dan surat oleh Sekretariat Daerah kab. Rote Ndao yang ditujukan kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Tanggal 3 Agustus 2020 perihal Mohon Ijin Penggunaan/Penyerahan Lahan, namun hingga saat ini belum ada kepastiaan penyerahan lahan dimaksud, hal yang sama dari penelurusan DPRD sesuai pernyataan camat landu leko bahwa pelepasan hak oleh Jonatan Vero sebagai pemilik lokasi Obyek Wisata Mulut Seribu Didesa Daiama Kecamatan Landu Leko kepada perorangan /bukan kepada pemerintah propinsi nusa tenggara timur. Bila kepemilikan lahan dimaksud adalah milik perorangan yang bukan warga Kabupaten Rote Ndao maka proses pengalihan dikemudian hari akan terjadi persoalan, pada pengelolaan dan pemanfaatan sebagaimana telah dibangun sejumlah asset yang menggunakan sumber dana APBD 1 dan APBD 2. Untuk itu hal ini menjadi sangat penting untuk ditindak lanjuti karena telah terbangun 1 unit bangunan berupa asset pemerintah kabupaten rote ndao ta. 2020.</p> | <p>Noge telah menghibahkan Tanah kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao dan telah diproses untuk pensertifikasiannya.</p> | |
| <p>Masih menjadi perhatian kita bersama atas apa yang menjadi catatan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK RI Tahun Anggaran 2019 pada lokasi milik pemerintah daerah yakni adanya perjanjian kerja sama antara pemerintah Kabupaten Rote Ndao dengan PT BD. Nomor: HK.50 tahun 2011 dan Nomor 03/BO'A/PK/XI/2011 tanggal 14 November 2011 menyerahkan sertifikat hak milik tanah menjadi salinan sertifikat hak milik tanah dengan luas yang berkurang menjadi</p> | <p>Terhadap selisih atau perbedaan terjadi karena dari luasan hektar dimaksud dalam sertifikat pertama yang berubah pada salinan sertifikat hak milik tanah menjadi 55,125 M2 dikarenakan sisa tanah yang tidak disertifikatkan merupakan tanah yang berada pada Sempadan Pantai atau daratan sepanjang tepian pantai, yang lebarnya proporsional dengan bentuk dan</p> | <p>Telah dilakukan penyesuaian sesuai peraturan yang berlaku</p> |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | 55,125 M2. Terhadap selisih luasan tanah dimaksud oleh OPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan badan keuangan dan asset Kabupaten Rote Ndao sebelum dapat memberikan alasan perbedan perbedaan luasan dengan selisih 6,658 M2 | kondisi fisik pantai, minimal 100 m (seratus meter) dari titik pasang tertinggi ke arah darat. | |
| | Sesuai penelusuran lapangan pada lokasi Cottage Mulut Seribu ada 10 orang TKD kab. Rote Ndao yang ditempatkan bekerja pada lokasi dimaksud, jika disandingkan dengan surat dan penjelasan opd maka ini berstatus asset dalam proses, sehingga sangat tidak relevan tanpa ada penyerahan dan kepastian status lahan dan bangunan yang dibiayai pemerintah propinsi akan tetapi pengoperasian menggunakan TKD yang dibiayai dari apbd kabupaten Rote Ndao. Sedangkan sesuai analisa kebutuhan aparatur Rote Ndao masih adanya kekurangan tenaga pada dinas yang melaksanakan pelayan urusan wajib. | Menyangkut status tanah sudah menjadi milik Pemerintah Daerah dan Pemerintah Daerah melalui Badan Keuangan dan Aset telah mengurus mengurus sertifikatnya. | Status kepemilikan tanah |
| | DPRD juga merekomendasikan tentang obyek wisata Batu Termanu yang pekerjaannya tidak sesuai dengan perencanaan menyebabkan belum selesai masa pemeliharaan pekerjaan sudah mengalami kerusakan. Selain beberapa poin diatas DPRD memberikan rekomendasi terhadap pengelolaan Destinasi Wisata dikabupaten, dihentikan pembangunan sarana/bangunan penginapan oleh karena pada sejumlah lokasi telah terbangun seperti pada lokasi Batu Meko Desa Landu Kecamatan Rote Barat Daya, sarana dimaksud tidak ada tindak lanjut pemanfaatan dan pengelolaan, seiring berjalannya waktu tanpa ada sentuhan maka bangunan tersebut akan mubasir dan hancur. | Tindak lanjut terhadap rekomendasi tersebut Dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten rote ndao pada tahapan perencanaan dan penganggaran lebih menitik beratkan pada asas pemanfaatannya, sehingga tidak lagi pembangunan sarana /prasana akan tetapi pengembangan destinasi pariwisata yang ada. | Pengembangan sarana dan prasana Destinasi pariwisata |

3. LKIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja terhadap apa yang menjadi komitmen yang tertuang dalam RENSTRA dan Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2021. LKIP ini memuat tentang capaian kinerja sasaran dengan indikator-indikator yang jelas dan terukur guna menjelaskan keberhasilan dan kegagalan serta hambatan-hambatan/kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada Tahun Anggaran 2021.

Pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao pada Tahun Anggaran 2021 terdiri dari 2 (dua) sasaran dan 9 (sembilan) indikator kinerja yang dapat digambarkan sebagai berikut :

| Sasaran | Indikator Kinerja | Capaian (%) | Kategori |
|--|---|--------------|----------------------|
| Meningkatnya peran pariwisata dalam perekonomian daerah | Jumlah kunjungan Wisata | 83,33 | Tinggi |
| | Rata-rata lama tinggal | 100 | Sangat Tinggi |
| | PDRB Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 91,23 | Sangat Tinggi |
| | Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran 1 | 91,52 | Sangat Tinggi |
| Meningkatnya Peran Budaya dan Pariwisata dalam Perekonomian Daerah | Penyelenggaraan festival budaya dan pariwisata | 100 | Sangat Tinggi |
| | Benda, Situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan | 100 | Sangat Tinggi |
| | Meningkatnya cagar budaya yang di inventarisasi | 100 | Sangat Tinggi |
| | Destinasi wisata yang dikembangkan | 17 | Sangat Rendah |
| | Jumlah Desa Wisata | 633 | Sangat Tinggi |
| | Jumlah Usaha Pariwisata ber-CHSE | 14,00 | Sangat Rendah |

| Sasaran | Indikator Kinerja | Capaian (%) | Kategori |
|--|-------------------------------------|---------------|----------------------|
| | Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran 2 | 174,56 | Sangat Tinggi |
| RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA | | 146,88 | Sangat Tinggi |

Rata-rata capaian indikator kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao pada Tahun 2021 sebesar **146,88** atau dikategorikan “**sangat tinggi**”, dengan rata-rata capaian yaitu;

- 1) Capaian kinerja sasaran **Meningkatnya peran pariwisata dalam perekonomian daerah** sebesar 91,52 % (sangat tinggi);
- 2) Capaian kinerja sasaran **Meningkatnya Peran Budaya dan Pariwisata dalam Perekonomian Daerah** sebesar 174,56% (sangat tinggi)

Keberhasilan atas pencapaian kinerja Tahun 2021 sangat dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut;

1. Adanya komitmen yang kuat dari Pimpinan Daerah yaitu Ibu Bupati Rote Ndao dan Bapak Wakil Bupati Rote Ndao dalam mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Periode Tahun 2019-2024 yaitu “ **Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat melalui sektor pariwisata yang didukung oleh pertanian dan perikanan**” melalui peningkatan dan pengembangan kepariwisataan, pertanian dan perikanan.
2. Prioritas dan atensi yang besar dari pemerintah daerah terhadap pembangunan guna mendukung sektor pariwisata.
3. Adanya dukungan fasilitasi dan pembinaan dari Pemerintah Provinsi NTT sebagai wakil pemerintah pusat di daerah terkhususnya melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Rote Ndao dalam rangka penataan pariwisata dan pelayanan bidang kepariwisataan

Walaupun secara keseluruhan capaian kinerja sasaran tercapai dan berhasil namun masih ada hambatan dan kendala antara lain :

1. Kurangnya sumber daya manusia dibidang Pariwisata.
2. Kurangnya sosialisasi tentang kepariwisataan.
3. Produk-produk hukum tentang kepariwisataan yang masih lemah.
4. Dampak pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagaimana ditetapkan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*;
5. Pengurangan belanja pada APBD Kabupaten Rote Ndao Tahun Anggaran 2021 sebagai tindak lanjut atas Instruksi Menteri Dalam Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran dan Percepatan Penanganan *Corona Virus Desease 2019 (Covid-19)* dilingkungan Pemerintah Daerah.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran ini kedepan maka akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut :

1. Mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis kepariwisataan.
2. Mengenalkan pariwisata daerah ke dalam dan luar negeri.

3. Peningkatan sarana dan prasarana pariwisata.
4. Meningkatkan pengawasan.

Dalam Pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021 dialokasikan anggaran sebesar Rp. 3.390.075.060,- (*tiga miliar tiga ratus sembilan puluh juta tujuh puluh lima ribu enam puluh rupiah*) dan terealisasi sebesar Rp. 3.189.006.970,- (*tiga miliar seratus delapan puluh sembilan juta enam ribu sembilan ratus tujuh puluh rupiah*) atau sebesar 94,07 % hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat efisiensi anggaran belanja dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao sebesar Rp. 201.068.090 (*dua ratus satu juta enam puluh delapan ribu sembilan puluh rupiah*) dengan tingkat efisiensi sebesar 5,93%, atau dikategorikan **Efisien** selain itu, dengan rasio rata-rata capaian indikator kinerja 146,88% terhadap realisasi anggaran 94,07% menunjukkan tingkat efektifitas dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 sebesar 1,56 atau berada pada nilai rasio > 1 sehingga dikategorikan **Efektif**

Pencapaian kinerja Tahun 2021 senantiasa diupayakan untuk ditingkatkan terus menerus pada tahun-tahun yang akan datang serta diupayakan agar aspirasi masyarakat dan kepentingannya dapat terakomodir dalam APBD Kabupaten Rote Ndao setiap tahun, dimana APBD itu adalah merupakan kristalisasi dari prioritas-prioritas dan pencapaian-pencapaian yang harus diwujudkan setiap tahunnya.

4. LPPD

Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao sebagai Dinas Teknis Pelaksana Pembangunan pada sektor Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Rote Ndao melaksanakan 2 (dua) urusan pemerintahan yaitu Urusan Wajib Kebudayaan dan Urusan Pilihan Pariwisata dengan program atau kegiatan – kegiatan dalam Tahun Anggaran 2021 dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN :

A. PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN DAN HASIL PELAKSANAAN

❖ PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN

❖ Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Terdiri Sub Kegiatan:

- b. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional;

Dalam rangka meningkatkan kreatifitas sanggar seni, diperlukan dukungan bantuan alat music tradisional untuk mengembangkan seni budaya di kabupaten Rote Ndao. Pemerintah Kabupaten Rote Ndao melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021 secara bertahap telah memberikan bantuan Gong lengkap kepada 4 (empat) sanggar seni. Adapun penerima batuan gong lengkap adalah sebagai berikut;

1. Sanggar Adu Lole Kaka (desa busalangga Timur, Kecamatan Rote Barat Laut)
2. Sanggar Oe Hela (Desa Sedeoen, Kecamatan Rote Barat)
3. Sanggar Sasando Permai 9Kelurahan Mokdale, Kecamatan Lobalain)
4. Sanggar Sutralane (Desa Daiama, Kecamatan Landu Leko)

c. Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan;

Dalam rangka membantu dan mempromosikan kebudayaan, daya tarik destinasi wisata serta produk-produk local daerah maka melalui sub kegiatan ini Dinas kebudayaan dan pariwisata telah memberikan piagam penghargaan bagi pengunjung yang datang ke Rote Ndao. Adapun tujuan pemberian penghargaan ini dimaksud agar Duta pariwisata diharapkan dapat membantu mempromosikan dan mengenalkan Rote Ndao pada masyarakat yang ada ditempat para duta wisata tersebut. Pemerintah kabupaten Rote Ndao melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada Tahun 2021 telah memberikan 48 Piagam penghargaan /susura hadahormatah

❖ **PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA**

❖ **Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota**

Terdiri dari Sub Kegiatan;

b. Penetapan Cagar Budaya

Penetapan Cagar Budaya dengan tujuan untuk identifikasi, pemeliharaan dan Pengelolaan situs dan benda cagar budaya yang ada di Kabupaten Rote Ndao serta dapat mempromosikan warisan budaya daerah kepada masyarakat luas. Dilaksanakan dengan kegiatan Sosialisasi Penetapan Cagar Budaya di Kabupaten Rote Ndao.

Kegiatan sosialisasi tersebut dilaksanakan secara virtual di 3 titik yakni ; Kecamatan Pantai Baru, Kecamatan Lobalain dan Kecamatan Rote Barat yang mewakili seluruh kecamatan secara Keseluruhan Kecamatan yang ada di Kabupaten Rote Ndao. Dengan jumlah peserta yang hadir di masing-masing titik sebagai berikut :

- d. Kecamatan Pantai Baru : Landu Leko, Rote Timur, Pantai Baru dan Rote Tengah berjumlah 27 orang

- e. Kecamatan Lobalain : Lobalain, Rote Barat Laut/Luaholu dan Rote Selatan berjumlah 31 orang
- f. Kecamatan Rote Barat : Rote Barat Daya, Rote Bara dan Ndao Nuse berjumlah 14 orang

B. ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN

❖ PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN

❖ Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

dengan besar anggaran Rp. 84,530,050,00- dan realisasinya adalah Rp. 80,536,100,00,- atau 95,28 %. Adapun rincian Sub Kegiatan sebagai berikut;

- a. **Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional;**
dengan besar anggaran Rp. 83,853,000,00- dan realisasinya adalah Rp. 79,860.000,00,- atau 95,24 %
- b. **Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan;**
dengan besar anggaran Rp. 677,050,00- dan realisasinya adalah Rp. 676,100,00,- atau 99,86 %

❖ PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA

❖ Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

dengan besar anggaran Rp. 96,900,570,00- dan realisasinya adalah Rp. 96,900,570,00,- atau 100 %. Adapun rincian Sub Kegiatan sebagai berikut;

- a. **Penetapan Cagar Budaya**
dengan besar anggaran Rp. 96,900,570,00- dan realisasinya adalah Rp. 96,900,570,00,- atau 100 %

2. URUSAN PILIHAN

A. PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN DAN HASIL PELAKSANAAN :

❖ PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA

❖ Kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota

Terdiri dari Sub Kegiatan;

- d. **Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota**
Kegiatan ini bertujuan untuk menginventarisasi Destinasi Pariwisata serta asset yang ada pada Destinasi pariwisata yang ada dikabupaten Rote Ndao

- e. **Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota**
Kegiatan ini bertujuan untuk pengembangan sarana Prasarana yang ada pada Destinasi Wisata Kabupaten Rote Ndao; Pemerintah Kabupaten Rote Ndao melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melaksanakan kegiatan pengembangan sarana dan prasana Destinasi Wisata pada Tahun 2021, yakni Penginstalasian Air Bersih pada Destinasi Wisata Tiang Bendera (Desa Ba'a Dale, Kecamatan Lobalain). Proyek tersebut dilaksanakan oleh CV. AIRA JAYA PERKASA dengan Nomor SPK; DISBUDPAR.2/PPK/APBD/14/VI/2021, Tanggal 07 Juni 2021 dengan Progres Fisik dan Keuangan 100 %.
- f. **Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota**
Sub kegiatan ini bertujuan memonitoring proses pengerjaan fisik sarana dan prasarana serta mengevaluasi hasil pekerjaan sarana prasana yang ada pada Destinasi wisata Tiang Bendera.

❖ **PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA**

❖ **Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota;**

Terdiri dari Sub Kegiatan;

c. Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

Sub Kegiatan tujuan menyediakan bahan promosi berupa buku profil, spanduk, baju yang mendeskripsikan tentang wisata, budaya dan adat istiadat dikabupaten Rote Ndao

d. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan tujuan agar meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik serta mempromosikan budaya serta karya local Rote Ndao baik secara langsung maupun melalui media elektronik. Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao dalam pengembangan pariwisata sebagai leading sector pembangunan, melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bekerja sama dengan event organizer, perlu melaksanakan terobosan dengan melaksanakan Festival, Lomba dan Pameran secara virtual hybrid. Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan dan mengangkat kembali pariwisata dan UMKM Unggulan, melalui Event Festival Kuliner, Musik dan

Fashion Tahun 2021, dengan tema “Pesona Wisata Rote” dan berkonsep virtual hybrid. Tempat Pelaksanaan kegiatan Festival Kuliner, Musik dan Fashion Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Lomba Syair Sasandu : Auditorium Ti’l Langga;
- b. Lomba Fashion : Auditorium Ti’l Langga;
- c. Lomba Kuliner : Auditorium Ti’l Langga;
- d. Lomba Foto, Video & Tiktok : Instagram
- e. Talk Show : Ruang Utama TBUPP Kantor Bupati; dan
- f. Pengumuman Lomba : Ruang Utama TBUPP Kantor Bupati.

Dengan Peserta kegiatan Festival Kuliner, Musik dan Fashion Tahun 2021 secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1. Lomba Syair Sasandu : 6 tim (1 Penyair dan 1 Pemain Sasandu);
- 2. Lomba Fashion : 13 peserta;
- 3. Lomba Kuliner : 12 peserta;
- 4. Lomba Foto : 20 peserta;
- 5. Lomba Video : 26 peserta;
- 6. Lomba TikTok : 18 peserta;
- 7. Talk Show : 4 narasumber; dan 2 host influencer
- 8. Pengumuman Lomba : 2 host.

❖ PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

❖ Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Terdiri dari Sub Kegiatan;

d. Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Sub Kegiatan ini merupakan pengembangan keunggulan wisata bahari yang terbentang sepanjang perairan Rote Ndao. Salah satu potensi wisata bahari di Rote Ndao adalah wisata selam dimana Rote perairan Rote Ndao memiliki lebih kurang 16 spot diving. Untuk memajukan wisata selam, selain promosi, dibutuhkan juga sumber daya manusia yang berkompeten salah satunya adalah pemandu wisata selam. Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan wisata selam harus memperhatikan aspek perlindungan bagi keselamatan dan keamanan wisatawan selam. Untuk itu diperlukan pemandu wisata selam yang profesional untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada wisatawan dan juga sebagai pelindung sumber daya alam yang peduli terhadap keberlanjutan ekosistem. Dengan dilaksanakannya pelatihan

pemandu wisata selam diharapkan akan meningkatkan kemampuan dan profesionalisme para pemandu dalam pelayanan terhadap wisatawan. Saat ini di Kabupaten Rote Ndao terdapat 10 Peselam dengan tingkatan Advanced Open Water Diver dan 10 peselam dengan tingkatan Emergency First Response.

Tempat pelaksanaan Pelatihan Pemandu Wisata Selam tahun 2021 adalah di Anugrah Surf and Dive Resort, dan beberapa spot selam di Kecamatan Rote Barat Daya, Rote Barat dan Ndao Nuse pada tanggal 13 September 2021 s/d 13 Oktober 2021

Peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 20 orang yang terdiri dari :

- 10 peserta dari tingkatan open water (dasar) naik ke tingkatan Advanced Open Water Diver;
- 10 peserta dari tingkatan Advanced Open Water Diver naik ke tingkatan Emergency First Response Diver.

e. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Sub kegiatan ini dengan tujuan Meningkatkan kerjasama antara pemerintah dan organisasi PHRI dalam pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Rote Ndao dengan menyelaraskan program kerja Pemerintah dan PHRI dalam mendukung pembangunan kepariwisataan. Anggaran untuk Sub kegiatan ini mengalami refocusing pada Tahun 2021

f. Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

Sub kegiatan ini tujuan agar terbentuknya Kreasi dan inovasi Masyarakat dalam Mengelola Desa Wisata. Anggaran untuk Sub kegiatan ini mengalami refocusing pada Tahun 2021

B. ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN

❖ PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA

❖ Kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota

dengan besar anggaran Rp. 84,542,500,00- dan realisasinya adalah Rp. 84,448,00,00,- atau 99,89%. Adapun rincian Sub Kegiatan sebagai berikut;

a. Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

dengan besar anggaran Rp. 14,638,900,00- dan realisasinya adalah Rp. 14,548,00,00,- atau 99,38 %

b. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata

dengan besar anggaran Rp. 59,703,600,00- dan realisasinya adalah Rp. 59,700,00,00,- atau 99,99 %

c. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

dengan besar anggaran Rp. 10,200,000,00- dan realisasinya adalah Rp. 510,200,000,00,- atau 100 %

❖ **PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA**

❖ **Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota**

dengan besar anggaran Rp. 419,231,730,00- dan realisasinya adalah Rp. 418,749,276,00,- atau 99,88%. Adapun rincian Sub Kegiatan sebagai berikut;

a. Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

Dengan besar anggaran Rp. 146,760,000,00- dan realisasinya adalah Rp. 146.677,576,00,- atau 99,94 %

b. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota

Dengan besar anggaran Rp. 272,471,730,00- dan realisasinya adalah Rp. 272,071,700,00,- atau 99,85 %

❖ **PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF**

❖ **Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar**

dengan besar anggaran Rp. 220,074,720,00- dan realisasinya adalah Rp. 218,623,000,00,- atau 99,34%. Adapun rincian Sub Kegiatan sebagai berikut;

a. Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Dengan besar anggaran Rp. 185,314,750,00- dan realisasinya adalah Rp. 184,914,000,00,- atau 99,78%

b. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Dengan besar anggaran Rp. 21,139,970,00- dan realisasinya adalah Rp. 21,139,970,00,- atau 100 %

c. Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

Dengan besar anggaran Rp. 13,620,000,00- dan realisasinya adalah Rp. 12,570,000,00,- atau 92,29 %

Dalam pelaksanaan rutinitas kantor, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

Program ini terdiri dari 7 (tujuh) kegiatan / 18 sub kegiatan yakni :

a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah tersedianya dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan kinerja. Besar anggaran yang ditetapkan adalah Rp. 60,516,450,00,-. Capaian Nilai Kinerjanya Sangat Baik yakni terealisasi Rp. 60,496,100,00,- atau 99,77%. Dengan rincian Sub Kegiatan:

- **Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah**

Dengan besar anggaran Rp. 55,296,350,00- dan realisasinya adalah Rp. 55,287,200,00,- atau 99,98 %

- **Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**

Dengan besar anggaran Rp. 5,220,100,00- dan realisasinya adalah Rp. 5,208,900,00,- atau 99,79 %

b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah Tersedianya gaji dan tunjangan PNS dan tersedianya honor pengelola APBD. Besar anggaran yang ditetapkan adalah Rp. 1,879,547,000,00,-. Capaian Nilai Kinerjanya Sangat Baik yakni terealisasi Rp. 1,690,533,974,00,- atau 89,94%. Dengan rincian Sub Kegiatan:

- **Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN**

Dengan besar anggaran Rp. 1,763,552,000,00- dan realisasinya adalah Rp. 1,574,538,974,00,- atau 89,28 %

- **Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD**

Dengan besar anggaran Rp. 115,995,000,00- dan realisasinya adalah Rp. 115,995,000,00,- atau 100%

c. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah tersedianya honor Penatausahaan Barang. Besar anggaran yang ditetapkan adalah Rp. 12,000,000,00,-. Capaian Nilai Kinerjanya Sangat Baik yakni terealisasi Rp. 12,000,000,00,- atau 100 %. Dengan rincian Sub Kegiatan:

- **Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD**

Dengan besar anggaran Rp. 12,000,000,00- dan realisasinya adalah Rp. 12,000,000,00,- atau 100%

d. **Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah tersedianya tenaga kontrak daerah. Besar anggaran yang ditetapkan adalah Rp. 240,000,000,00,-. Capaian Nilai Kinerjanya Sangat Baik yakni terealisasi Rp. 240,000,000,00,- atau 100 %. Dengan rincian Sub Kegiatan:

- **Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian**

Dengan besar anggaran Rp. 12,000,000,00- dan realisasinya adalah Rp. 12,000,000,00,- atau 100%

e. **Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah**

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah Tersedianya instalasi listrik, alat kebersihan kantor, barang cetakan dan penggandaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan serta terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi. Besar anggaran yang ditetapkan adalah Rp. 169,070,290,00,- Capaian Nilai Kinerjanya Baik yakni terealisasi Rp. 167,789,500,00- atau 99,24%. Dengan rincian Sub Kegiatan:

- **Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor**

Dengan besar anggaran Rp. 5,378,000,00- dan realisasinya adalah Rp. 5,378,000,00,- atau 100%

- **Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor**

Dengan besar anggaran Rp. 38,079,250,00- dan realisasinya adalah Rp. 37,207,000,00,- atau 97,71%

- **Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan**

Dengan besar anggaran Rp. 13,399,650,00- dan realisasinya adalah Rp. 13,399,650,00,- atau 100%

- **Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan**

Dengan besar anggaran Rp. 3,430,000,00- dan realisasinya adalah Rp. 3,430,000,00,- atau 100%

- **Penyediaan Bahan/Material**

Dengan besar anggaran Rp. 24,671,390,00- dan realisasinya adalah Rp. 24,670,000,00,- atau 99,99%

- **Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD**

Dengan besar anggaran Rp. 84,112,000,00- dan realisasinya adalah Rp. 83,705,000,00,- atau 99,52%

f. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah Tersedianya jasa surat menyurat dan sumber daya air dan listrik. Besar anggaran yang ditetapkan adalah Rp. 31,351,900,00,-Capaian Nilai Kinerjanya Baik yakni terealisasi Rp. 30,295,870,00- atau 96,63%. Dengan rincian Sub Kegiatan:

- **Penyediaan Jasa Surat Menyurat**

Dengan besar anggaran Rp. 3,697,500,00- dan realisasinya adalah Rp. 3,690,000,00,- atau 99,80%

- **Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik**

Dengan besar anggaran Rp. 27,654,400,00- dan realisasinya adalah Rp. 26,605,870,00,- atau 96,21%

g. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas operasional dan peralatan/perlengkapan kantor serta rehabilitasi gedung kantor. Besar anggaran yang ditetapkan adalah Rp. 92,309,850,00,-Capaian Nilai Kinerjanya Baik yakni terealisasi Rp. 91,135,050,00- atau 98,73%. Dengan rincian Sub Kegiatan:

- **Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan**

Dengan besar anggaran Rp. 86,027,600,00- dan realisasinya adalah Rp. 84,897,650,00,- atau 98,69%

- **Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya**

Dengan besar anggaran Rp. 1,967,000,00- dan realisasinya adalah Rp. 1,967,000,00,- atau 100%

- **Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya**

Dengan besar anggaran Rp. 3,997,350,00- dan realisasinya adalah Rp. 3,952,500,00,- atau 98,88%

- **Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya**

Dengan besar anggaran Rp. 317,900,00- dan realisasinya adalah Rp. 317,900,00,- atau 100%

5. IKK

| NO | URUSAN | NO | IKK | RUMUS/PERSAMAAN | CAPAIAN KINERJA | KET |
|---|---|-----|---|--|---------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. IKK Outcome : Terlestarikannya Cagar Budaya | | | | | | |
| 22. | Kebudayaan | 1. | Mengukur tingkat pelestarian cagar budaya | <p>Jumlah cagar budaya yang dilestarikan ----- x 100 % Jumlah cagar budaya yang terdata</p> <p>KETERANGAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> Yang dimaksud dengan cagar budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya di darat dan atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan atau kebudayaan melalui proses penetapan. Dibuktikan dengan dokumen pendukung terkait secara terperinci yang tersebar di kecamatan pada Kabupaten/Kota | 6/23 X 100% =26% | Dokumen Terlampir |
| IKK OUTPUT | | | | | | |
| IKK OUTCOME | IKK OUTPUT | | | RUMUS | CAPAIAN KINERJA | KETERANGAN |
| Terlestarikannya Cagar Budaya | 1) Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dilindungi (inventarisasi, pengamanan pemeliharaan, penyelamatan dan publikasi) | | | Jumlah objek PK yang (diinventaris + diamankan + dipelihara + diselamatkan + dipublikasikan) | 23 +6=29 | Dokumen terlampir |
| | 2) Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dikembangkan (penyebarluasan, pengkajian, penayaan keberagaman) | | | Jumlah objek PK (disebarluaskan + dikaji + dikayakan keberagamannya) | 6 | |
| | 3) Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dimanfaatkan (membangun karakter bangsa,meningkatkan ketahanan budaya,dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat) | | | Jumlah objek dimanfaatkan | 6 | |

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| | 4) Jumlah SDM, lembaga dan pranata yang dibina (peningkatan kompetensi, standarisasi dan sertifikasi, serta peningkatan kapasitas tata kelola) | Jumlah sdm ditingkatkan kompetensi + Jumlah sdm disertifikasi + Jumlah lembaga distandarisasi + Jumlah lembaga ditingkatkan kapasitas tata kelola + Jumlah pranata ditingkatkan kapasitas tata kelola | 0 | |
| | 5) Register cagar budaya (pendaftaran, pengjasian, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan) | Jumlah CB ditetapkan – Jumlah CB dihapuskan | 6 | |
| | 6) Perlindungan cagar budaya kabupaten/kota (penyelamatan, zonasi, pemeliharaan dan pemugaran) | Jumlah CB (diselamatkan + diamankan + dizonasi + dipelihara + dipugar) | 6 | |
| | 7) Layanan perijinan membawa cagar budaya provinsi ke luar provinsi dengan dukungan data | Jumlah CB diberikan izin ke luar Kabupaten | 0 | |
| | 8) Pengembangan cagar budaya Provinsi (penelitian, revitalisasi, adaptasi) | Jumlah CB (diteliti + direvitalisasi + diadaptasi) | 2 | |
| | 9) Pemanfaatan cagar budaya Provinsi (dalam hal agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata) | Jumlah CB dimanfaatkan | 0 | |
| | 10) Pengelolaan, pengamanan, pengembangan dan pemanfaatan koleksi museum | Jumlah koleksi museum (dikelola + diamankan + dikembangkan + dimanfaatkan) | 0 | |
| | 11) Peningkatan akses masyarakat dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan museum | Jumlah pengunjung museum | 0 | |
| | 12) Peningkatan akses masyarakat dalam pengelolaan sarana dan prasarana museum. | Jumlah berpartisipasi dalam pengelolaan museum | 0 | |
| | 13) Pengelolaan, pengamanan, pengembangan dan pemanfaatan koleksi museum | | 0 | |
| | 14) Pembentukan tim pendaftaran cagar budaya | Jumlah tim pendaftaran CB yang dibentuk | 0 | |
| | 15) Pembentukan tim ahli cagar budaya provinsi | Jumlah pembentukan tim ahli CB | 0 | |
| | 16) Fasilitas sertifikasi tim ahli cagar budaya | Jumlah ahli CB yang disertifikasi | 0 | |
| | 17) Pemetaan sdm cagar budaya dan permuseuman | Jumlah sdm CB + jumlah sdm Museum | 0 | |
| | 18) Peningkatan kompetensi sdm cagar budaya dan permuseuman | Jumlah sdm yang ditingkatkan kompetensinya (CB + Museum) | 0 | |
| | 19) Penyediaan sarana dan prasarana pendaftaran cagar budaya dan permuseuman | Jumlah sarana dan prasarana (CB + Museum) | 0 | |

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| | 20) Penyelenggaraan kegiatan museum yang melibatkan masyarakat | Jumlah kegiatan museum yang melibatkan masyarakat = 0 | 0 | |
|--|--|---|---|--|

Indikator Kinerja Kunci Urusan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao

| NO | URUSAN | NO | IKK | RUMUS/PERSAMAAN | CAPAIAN KINERJA | KET |
|--|------------|---|--|---|---------------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 2. IKK Outcome : Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan | | | | | | |
| 26. | Pariwisata | 1. | Mengukur tingkat pertumbuhan wisatawan mancanegara yang masuk ke Kabupaten | <p>Jumlah wisatawan tahun-n - Jumlah wisatawan tahun n-1 ----- x 100 % Jumlah wisatawan tahun n-1</p> <p>KETERANGAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Data yang digunakan adalah angka total wisatawan mancanegara yang masuk ke Kabupaten/Kota. Kebangsaan wisatawan mancanegara dimasukkan sebagai keterangan tambahan ▪ Yang dimaksud dengan wisatawan adalah setiap pengunjung yang melakukan perjalanan ke suatu tempat kurang dari satu tahun didorong untuk oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur atau tujuan pribadi lainnya selain untuk bekerja) yang tinggal paling sedikit 24 jam ▪ Dibuktikan dengan dokumen pendukung terkait | 51-96 /96x 100% =-47 % | Dokumen terlampir |
| IKK OUTPUT | | | | | | |
| IKK OUTCOME | | IKK OUTPUT | | RUMUS | | |
| Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan | | 1) Jumlah entitas pengelolaan destinasi | | Jumlah entitas pengelolaan destinasi . Yang dimaksud dengan destinasi wisata adalah kawasan geografis yang berada satu atau lebih wilayah administrative yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas dan serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. Yang dimaksud | 1 lokasi | Dokumen terlampir |

| | | | | |
|--|---|--|---------|--------------------------|
| | | sebagai entitas pengelolaan destinasi adalah pengelola destinasi pariwisata, baik negeri maupun swasta | | |
| | 2) Jumlah kelengkapan infrastruktur dasar, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata | <p>Jumlah kelengkapan infrastruktur dasar, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas umum adalah sarana pelayanan dasar fisik suatu lingkungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum dalam melakukan aktivitas kehidupan keseharian • Fasilitas pariwisata adalah semua jenis sarana yang secara khusus ditujukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan, keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke destinasi pariwisata | 1 paket | Dokumen terlampir |
| | 3) Jumlah tanda daftar usaha pariwisata per sub jenis usaha di kabupaten | <p>Jumlah tanda daftar usaha pariwisata per sub jenis usaha di Kabupaten/Kota</p> <p>KETERANGAN : Yang dimaksud dengan usaha pariwisata meliputi bidang usaha :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daya Tarik usaha • Kawasan pariwisata • Jasa transportasi wisata • Jasa perjalanan wisata • Jasa makanan dan minuman • Penyediaan akomodasi • Penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi • Penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran • Jasa informasi pariwisata • Jasa konsultan pariwisata • Jasa pramuwisata • Wisata tirta • Spa | 0 | |
| | 4) Jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan | | 51 | Dokumen terlampir |

| | | | | |
|--|---|---|----------------------|--------------------------|
| | 5) Jumlah promosi event daerah yang terlaksana di dalam negeri | Jumlah promosi event daerah yang terlaksana di dalam negeri Bisa sebagai peserta atau penyelenggara | 1 | Dokumen terlampir |
| | 6) Jumlah event luar negeri yang diikuti kabupaten | | 0 | |
| | 7) Jumlah industri pariwisata daerah yang berpartisipasi pada even promosi pariwisata di dalam negeri | Jumlah industri pariwisata daerah yang berpartisipasi pada event promosi pariwisata di dalam negeri . Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata. | 90 | Dokumen terlampir |
| | 8) Persentase tenaga kerja di sektor pariwisata yang disertifikasi | $\frac{\text{Jumlah tenaga kerja pariwisata tersertifikasi}}{\text{Jumlah tenaga kerja pariwisata}} \times 100 \%$ <p>Tenaga kerja di bidang kepariwisataan memiliki standar kompetensi yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh Lembaga sertifikasi profesi. Tenaga kerja di bidang kepariwisataan yang wajib memiliki sertifikat kompetensi adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sub sektor biro perjalanan wisata ▪ Sub sektor hotel dan restoran ▪ Sub sektor spa ▪ Sub sektor restoran, bar dan jasa boga ▪ Bidang jasa pramuwisata dan pemimpin perjalanan wisata (tour leader) ▪ Bidang ke pemanduan wisata selam ▪ Bidang ke pemanduan wisata ▪ Bidang ke pemanduan ekowisata ▪ Bidang arung jeram ▪ Bidang ke pemanduan wisata agro ▪ Bidang jasa boga ▪ Bidang ke pemanduan wisata goa ▪ Bidang manajerial spa ▪ Bidang MICE | 0% | |
| | 9) Persentase SDM peserta pembekalan sektor kepariwisataan | Jumlah peserta pembekalan sector kepariwisataan ----- x 100 % | 20/20x 100* =100% | Dokumen terlampir |

| | | | | | | |
|--|------------|--|--|---|---|-------------------|
| | | | Jumlah sasaran pembekalan sector kepariwisataan | | | |
| | | 10) Jumlah lokasi yang memperoleh pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemitraan usaha masyarakat | Jumlah lokasi yang memperoleh pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemitraan usaha masyarakat | 36 Desa /Kelurahan (9 kecamatan) | Dokumen terlampir | |
| 3. IKK Outcome : Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten | | | | | | |
| 26. | Pariwisata | 1. | Mengukur pertumbuhan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten | <p>Jumlah wisatawan tahun-n - Jumlah wisatawan tahun n-1 ----- x 100 % Jumlah wisatawan tahun n-1</p> <p>KETERANGAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Data yang digunakan adalah angka total wisatawan nusantara yang masuk ke Kabupaten/Kota. ▪ Yang dimaksud dengan wisatawan adalah setiap pengunjung yang melakukan perjalanan ke suatu tempat kurang dari satu tahun didorong untuk oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur atau tujuan pribadi lainnya selain untuk bekerja) yang tinggal paling sedikit 24 jam ▪ Dibuktikan dengan dokumen pendukung terkait | <p>7449-3510/3510x 100% =112,22%</p> | Dokumen terlampir |
| 4. IKK Outcome : Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku | | | | | | |
| 26. | Pariwisata | 1. | Mengukur kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kabupaten (harga berlaku) | Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku. Dibuktikan dengan dokumen pendukung terkait | 5.967,9 | Dokumen terlampir |
| 5. IKK Outcome : Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD | | | | | | |
| 26. | Pariwisata | 1. | Mengukur kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten (harga berlaku) | Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Dibuktikan dengan dokumen pendukung terkait. | 12.061.000 | Dokumen terlampir |

6. LAPORAN KEUANGAN

| NO. URUT | URAIAN | ANGGARAN 2021 | REALISASI 2021 | (%) | REALISASI 2020 |
|--------------|---|-------------------------|-------------------------|--------------|-------------------------|
| 4 | PENDAPATAN | 160.945.000,00 | 12.061.000,00 | 7,49 | - |
| 4 . 1 | PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA | 160.945.000,00 | 12.061.000,00 | 7,49 | - |
| 4 . 1 . 2 | Pendapatan Retribusi Daerah - LRA | 160.945.000,00 | 12.061.000,00 | 7,49 | |
| | | | | | |
| 5 | BELANJA DAERAH | 3.390.075.060,00 | 3.189.006.970,00 | 94,07 | 6.393.681.347,17 |
| 5 . 1 | BELANJA OPERASI | 3.351.995.810,00 | 3.151.799.970,00 | 94,03 | 3.146.319.650,00 |
| 5 . 1 . 1 | Belanja Pegawai | 1.841.552.000,00 | 1.652.538.974,00 | 89,74 | 1.752.973.993,00 |
| 5 . 1 . 2 | Belanja Barang dan Jasa | 1.510.443.810,00 | 1.499.260.996,00 | 99,26 | 1.393.345.657,00 |
| 5 . 2 | BELANJA MODAL | 38.079.250,00 | 37.207.000,00 | 97,71 | 3.247.361.697,17 |
| 5 . 2 . 2 | Belanja Peralatan dan Mesin | 38.079.250,00 | 37.207.000,00 | 97,71 | 99.700.000,00 |
| 5 . 2 . 3 | Belanja Bangunan dan Gedung | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1.861.431.697,17 |
| 5 . 2 . 4 | Belanja Jalan, Irigasi dan jaringan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1.286.230.000,00 |
| 5 . 2 . 5 | Belanja Aset tetap Lainnya | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | SURPLUS / (DEFISIT) | 3.390.075.060,00 | (3.176.945.970,00) | (93,71) | 6.393.681.347,17 |
| | SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA) | 3.390.075.060,00 | (3.176.945.970,00) | (93,71) | 6.393.681.347,17 |

7 INOVASI PERANGKAT DAERAH

| NO | NAMA INOVASI | BENTUK INOVASI | TAHAPAN INOVASI | DESKRIPSI |
|----|---|--------------------------|--|--|
| 1 | Pariwisata Rote Ndao dalam konsep virtual hybrid | Inovasi pelayanan publik | Penerapan (Perda, Perbub, SK OPD, dll) | <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan event promosi wisata secara virtual hybrid - Peningkatan ekonomi kreatif lewat tayangan virtual hybrid - Travelling Virtual (live dari tempat wisata, menggunakan jasa influencer/blogger/youtuber |
| 2 | Publikasi database kebudayaan berbasis teknologi | Inovasi pelayanan publik | Uji coba (dilakukan secara berkala) | <p>Publikasi dengan menggunakan aplikasi <i>explore Rote</i> yang bisa diakses melalui internet dengan ditambah pilihan menu kebudayaan yang berisi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi data situs cagar budaya (rumah adat, gereja tua, meriam, dll) 2. Publikasi data kesenian (tari-tarian & Alat musik) |
| 3 | Pendaftaran Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) online | Inovasi pelayanan publik | Uji coba (dilakukan secara berkala) | <p>Pendaftaran TDUP dengan menggunakan aplikasi <i>explore Rote</i> yang bisa diakses melalui internet dengan ditambah pilihan menu untuk mendaftar sehingga mempermudah pendaftaran bagi pelaku usaha.</p> |

BAB IV

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DARAH

a. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao

Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan upaya terpadu dalam pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, perencanaan pembangunan. Berdasarkan amanat Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Pada umumnya kualitas penanganan permasalahan dalam Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Rote Ndao masih dan terbatas dalam upaya pengendalian perencanaan pembangunan dari tingkat dusun, desa, kecamatan, Kabupaten, Provinsi sampai ke tingkat Nasional.

Kabupaten Rote Ndao saat ini telah dan selalu giat-giatnya melaksanakan pembangunan disegala bidang, melalui proses evaluasi dan penyempurnaan program-program kerja yang dilaksanakan terhadap RPJMD. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao dilakukan berdasarkan visi, misi, serta program Bupati dan Wakil Bupati Rote Ndao 2019-2024. Untuk menentukan isu strategis, didahului dengan melakukan identifikasi permasalahan, yaitu permasalahan pokok sampai dengan akar permasalahannya. Permasalahan dan isu strategis penyelenggaraan tugas dan fungsi menjadi rujukan penting dalam menentukan program dan kegiatan yang diprioritaskan selama lima tahun ke depan.

Tabel. 4.1
Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

| No | Masalah Pokok | Masalah | Akar Masalah |
|-----------|---|--|---|
| 1. | Belum optimalnya pembangunan dan Pengembangan Pariwisata serta promosi pariwisata dan kebudayaan daerah | Belum optimalnya promosi pemasaran pariwisata dan kebudayaan | Kurangnnya peran serta masyarakat dalam sektor pariwisata |
| | | | Belum maksimalnya pendataan dan inventarisasi situs benda cagar budaya dan karya budaya |
| | | | Kurangnnya sosialisasi tentang kepariwisataan. |
| | | | belum optimal penyelenggaraan promosi destinasi pariwisata |
| | | | Belum optimalnya sarana prasarana pendukung promosi pariwisata |
| | | | Belum optimalnya pembangunan sarana prasarana wisata pada destinasi wisata |
| | | Kapasitas Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang belum memadai | Keahlian dan ketrampilan SDM bidang pariwisata belum memadai/terpenuhi |
| | | | Lemahnya koordinasi perencanaan internal dan antar perangkat Daerah |
| | | | Belum optimalnya pemenuhan sarana dan prasarana kerja |
| | | | Produk-produk hukum tentang kepariwisataan yang masih lemah. |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Tabel 4.2
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao

| Aspek Kajian | Capaian/ Kondisi Saat Ini | Standar Yang Digunakan | Faktor Yang Mempengaruhi | | Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah |
|--|---|------------------------------|---|--|--|
| | | | Internal (Kewenangan Perangkat Daerah) | Eksternal (Diluar Kewenangan Perangkat Daerah) | |
| Gambaran Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao, Kajian Terhadap Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Rote Ndao, Kajian Terhadap Renstra Kemenparekraf/Baparekraf, Kajian terhadap RTRW | Masih adanya kesenjangan capaian di antara beberapa indikator kinerja | IKK | <ul style="list-style-type: none"> - Manajemen - Kualitas SDM | <ul style="list-style-type: none"> - Alokasi anggaran - Ketersediaan Sarana dan Prasarana - Kebijakan - Koordinasi lintas sektor | <ul style="list-style-type: none"> - Belum optimalnya promosi pemasaran pariwisata dan kebudayaan - Kapasitas Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang belum memadai |

b. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi, misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih tahun 2019-2024 adalah:

VISI : Terwujudnya Masyarakat Rote Ndao yang BERMARTABAT secara Berkelanjutan Bertumpu Pada Pariwisata yang di dukung oleh Pertanian dan Perikanan.

MISI :

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing;
2. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata yang Didukung Oleh Pertanian dan Perikanan;
3. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Infrastruktur, Penataan Ruang, dan Lingkungan Hidup yang berkelanjutan;
4. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih, Serta Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Prima. Berdasarkan visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Rote Ndao periode 2019-2024 dan mengacu kepada tugas dan fungsinya, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao mendukung visi dan misi tersebut di atas, terutama pada Misi kedua : yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata yang Didukung Oleh Pertanian dan Perikanan;

beserta faktor penghambat dan pendorong pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao.

Faktor Penghambat :

1. Kurangnya peran serta masyarakat dalam sektor pariwisata
2. Kurangnya kuantitas dan spesialisasi sumber daya manusia pada dinas terkait
3. Kurangnya kerja sama dengan investor
4. Belum maksimalnya pendataan dan inventarisasi situs benda cagar budaya dan karya budaya

Faktor Pendorong :

- a. Adanya komitmen yang kuat dari Pimpinan Daerah yaitu Ibu Bupati Rote Ndao dan Bapak Wakil Bupati Rote Ndao dalam mengemban Misi ke-2 Pemerintah Kabupaten Rote Ndao Periode Tahun 2019-2024 yaitu “ **Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat melalui sector pariwisata yang didukung oleh pertanian dan perikanan**”.
- b. prioritas dan atensi yang besar dari pemerintah daerah terhadap pembangunan guna mendukung sektor pariwisata.
- c. Adanya dukungan fasilitasi dan pembinaan dari Pemerintah Provinsi NTT sebagai wakil pemerintah pusat di daerah terkhususnya melalui Dinas Kebudayaan dan

Pariwisata kabupaten Rote Ndao dalam rangka penataan pariwisata dan pelayanan bidang kepariwisataan

c. TELAHAHAN RENSTRA KEMENTERIAN PARIWISATA DAN RENSTRA DINAS PARIWISATA PROVINSI NTT

Telaahan Renstra Kementerian Pariwisata/Baparekraf

Sesuai pedoman yang diatur dalam Permendagri Nomor 86 tahun 2017 bahwa penyusunan Renstra OPD perlu memperhatikan Renstra Kementerian dan Lembaga. Untuk itu renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata perlu melakukan sinkronisasi dengan Renstra Kementerian pariwisata dan Ekonomi Kreatif menetapkan Tujuan akhir Kemenparekraf/Baparekraf adalah meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ketahanan ekonomi nasional.. Beberapa sasaran strategis Kemenparekraf/Baparekraf yaitu:

Pada perspektif stakeholders, Kemenparekraf/Baparekraf memiliki 1 (satu) sasaran strategis yaitu: **“Meningkatnya kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ketahanan ekonomi”**.

Pada perspektif customer, memiliki 6 (enam) sasaran strategis yaitu:

- (1) “Meningkatnya nilai tambah ekonomi kreatif nasional”;
- (2) “Meningkatnya kualitas dan jumlah wisatawan”;
- (3) “Meningkatnya daya saing destinasi dan industri pariwisata nasional”;
- (4) “Tersedianya produk pariwisata sesuai kebutuhan”;
- (5) “ Bertumbuh nya investasi dan akses pembiayaan serta meningkatnya kemampuan industri sektor pariwisata dan ekonomi kreatif nasional”; dan
- (6) “Terlindunginya kekayaan intelektual bidang pariwisata dan ekonomi kreatif”.

Pada perspektif internal process, Kemenparekraf/ Baparekraf memiliki 3 (tiga) sasaran strategis yaitu:

- (1) “Terselenggaranya regulasi pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kajian”;
- (2) “Tersedianya data dan informasi hasil kajian sesuai kebutuhan pariwisata dan ekonomi kreatif”; dan
- (3) “Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif”.

Pada perspektif learn and growth, Kemenparekraf/Baparekraf memiliki 1 (satu) sasaran strategis yaitu “Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menuju birokrasi yang profesional”.

Telaahan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi NTT

Dokumen Renstra Dinas Pariwisata Provinsi NTT merupakan bahan acuan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi NTT dalam rangka untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab dan untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah, serta dalam rangka perwujudan pemerintahan yang baik (*good governance*). maka isu-isu pembangunan pariwisata Nusa Tenggara timur diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Globalisasi, Pariwisata NTT akan menghadapi persaingan yang semakin ketat untuk merebut pangsa pasar pariwisata dunia.
2. Investasi Dalam Industri Pariwisata, Terbatasnya jumlah investasi di bidang pariwisata menunjukkan bahwa peran swasta dan masyarakat dalam pembangunan pariwisata masih belum optimal. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, situasi keamanan, dan kebijakan pemerintah dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif.
3. Daya saing destinasi pariwisata NTT, Belum memadainya sarana dan prasarana pendukung pariwisata, kurang optimalnya pengelolaan destinasi, dan kurang memadainya informasi pariwisata
4. Sumber Daya Manusia, meliputi; • Ketersediaan SDM pariwisata yang berkualitas dan profesional masih belum tercukupi • Belum memadainya sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum pendidikan pariwisata yang tidak berdaya saing global, • Belum adanya standarisasi dan sertifikasi SDM pariwisata, • Penempatan SDM pariwisata di daerah yang tidak sesuai dengan kebutuhan (*the right man is not in the right place*).
5. Kemajuan Teknologi Komunikasi dan Informasi (ICT) • e-business telah menjadi strategi baru dalam pemasaran pariwisata • e-business mampu memberikan banyak kemudahan, baik dalam koneksi business to business (B to B), maupun business to customer (B to C) • strategi yang lebih efektif dengan jangkauan yang jauh lebih luas, tanpa batas.

Tabel 4.3

Permasalahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Berdasarkan Sasaran Renstra Kemenparekraf/Baparekraf Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

| No | Sasaran Jangka Menengah Renstra Kemenparekraf/Baparekraf | Permasalahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao | Sebagai Faktor | |
|-----|---|---|--|---|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Terselenggaranya regulasi pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kajian | 1. Belum optimalnya proses pemasaran pariwisata dan kebudayaan | 1. Kurangnya peran serta masyarakat dalam sektor pariwisata | 1. Komitmen yang kuat dari kepala daerah dalam hal pembangunan sektor pariwisata |
| 2. | Tersedianya data dan informasi hasil kajian sesuai kebutuhan pariwisata dan ekonomi kreatif | 2. Kapasitas Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang belum memadai | 2. Kurangnya kuantitas dan spesialisasi sumber daya manusia pada dinas terkait | 2. Atensi yang besar dari pemerintahan daerah (unsur penganggaran) |
| 3. | Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif | | 3. Kurangnya kerja sama dengan investor | 3. Adanya dukungan fasilitasi dan pembinaan dari Pemerintah Provinsi NTT sebagai wakil pemerintah pusat di daerah |
| | | | 4. Belum maksimalnya pendataan dan inventarisasi situs benda cagar budaya dan karya budaya | |

a. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Didalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, diamanatkan perlunya dilakukan penataan ruang yang dapat mengharmoniskan lingkungan alam dan lingkungan buatan, yang mampu mewujudkan keterpaduan penggunaan sumberdaya alam dan sumberdaya buatan, serta dapat memberikan perlindungan terhadap

fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan hidup akibat pemanfaatan ruang.

Penataan ruang sebagai suatu sistem perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan antara yang satu dengan yang lain dan harus dilakukan kesesuaian dengan kaidah penataan ruang sehingga diharapkan dapat mewujudkan pemanfaatan ruang yang berhasilguna dan berdayaguna serta mampu mendukung pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan, tidak terjadi pemborosan pemanfaatan ruang, dan tidak menyebabkan terjadinya penurunan kualitas ruang.

Dalam pelaksanaan penataan ruang wilayah kabupaten, Pemerintah Daerah mempunyai kewenangan meliputi:

1. Perencanaan Tata Ruang Wilayah Kabupaten;
2. Pemanfaatan Ruang Wilayah Kabupaten; dan
3. Pengendalian Pemanfaatan Ruang Wilayah Kabupaten. Rencana

Tata Ruang Wilayah Kabupaten menjadi pedoman untuk:

1. Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang;
2. Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah;
3. Perwujudan struktur ruang dan pola ruang wilayah Kabupaten Rote Ndao;
4. Penetapan kawasan strategis;
5. Pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang di wilayah Kabupaten Rote Ndao;
6. Perwujudan keterpaduan, keterkaitan, dan keseimbangan perkembangan antarwilayah serta keserasian antarsektor; dan
7. Penetapan lokasi dan fungsi ruang untuk investasi.

Dibidang lingkungan hidup, pemerintah juga sudah menerbitkan Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dimana didalamnya mengamanatkan kewajiban untuk menyusun Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) terhadap RTRW Kabupaten. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) bertujuan untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program yang tertuang dalam RTRW Kabupaten terhadap kondisi lingkungan hidup, termasuk di dalamnya rumusan alternatif penyempurnaan kebijakan, rencana dan program, serta rekomendasi-rekomendasi perbaikan pengambilan keputusan untuk menjamin pengintegrasian prinsip pembangunan berkelanjutan.

Pemerintah Kabupaten mempunyai kedudukan strategis dalam pelaksanaan program – program pembangunan di daerah. Pembangunan akan berjalan optimal salah satunya dipengaruhi oleh adanya perencanaan yang berkualitas. Sebagai institusi perencanaan pembangunan di daerah dan sejalan dengan Visi dan Misi Bapelitbang Kabupaten, maka perencanaan pembangunan di daerah dilaksanakan secara sinergis dengan RTRW Kabupaten Rote Ndao, baik yang menyangkut rencana struktur ruang maupun rencana pola ruang. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten adalah sebagai alat dalam mengkoordinasikan, merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan pembangunan baik yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha maupun swadaya masyarakat sehingga tercapai keterpaduan program-program sektoral. Adanya Badan Koordinasi Penataan Ruang Daerah (BKPRD) di Kabupaten, akan memperkuat sinergisitas dan sinkronisasi wilayah dalam mensekresikan penataan ruang daerah.

Kawasan wisata merupakan ruang wilayah yang didominasi pemanfaatannya untuk kegiatan-kegiatan wisata dan rekreasi, sesuai dengan potensi yang dimiliki fasilitas rekreasi Kabupaten Rote Ndao. Kawasan ini dapat berupa kawasan budidaya maupun kawasan lindung. Kawasan strategis aspek sosial budaya yang merupakan kawasan budidaya dapat berupa kawasan pusat perkantoran pemerintah, kawasan pusat sejarah keagamaan, kawasan pusat kegiatan keagamaan, kawasan pariwisata (kawasan sejarah perkotaan, wisata buatan unggulan), kawasan makam-makam bersejarah, serta kawasan lainnya menurut kepentingan sosial budaya kabupaten. Kawasan aspek sosial budaya yang merupakan kawasan lindung dapat berupa kawasan adat tertentu ataupun kawasan konservasi budaya.

Adapun kawasan strategis bidang sosial budaya di Kabupaten Rote Ndao adalah sebagai berikut:

1. Kelurahan Namodale, Kecamatan Lobalain terdapat rumah raja Rote
2. Desa Oebafok, Kecamatan Rote Barat Daya terdapat rumah raja Thie
3. Desa Oebou, Kecamatan Rote Barat Daya terdapat wisata rohani

Pengaturan zoning terhadap situs-situs ini adalah dengan menentukan batas antara kegiatan budidaya dengan kawasan seputar situs, dengan menetapkannya sebagai daerah konservasi cagar budaya. Penetapan kawasan cagar budaya sebagai daerah konservasi akan membantu pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian sejarah secara berkelanjutan, karena tidak menutup kemungkinan akan ditemukan beberapa informasi yang akan memperjelas mengenai keberadaan situs-situs tersebut.

Rencana Kawasan Adat Terpencil serta kawasan konservasi budaya dan sejarah merupakan kawasan yang merupakan peninggalan sejarah sebagai daya tarik maupun interaksi dengan

penduduk asli/suku asli. Kawasan Adat Terpencil merupakan kawasan yang ditempati masyarakat adat dan memiliki lokasi yang terpencil. Kawasan ini seringkali merupakan kawasan yang terisolasi sehingga masyarakat adat tidak memperoleh akses pelayanan yang memadai. Untuk pengembangan kawasan adat terpencil tersebut hendaknya diberi kemudahan pelayanan dan akses terhadap fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pada beberapa kawasan, wilayahnya termasuk dalam kawasan hutan lindung, sehingga untuk pengembangan yang diperlukan adalah pembinaan terhadap masyarakat tersebut dalam pengelolaan lingkungan dan agroforestry sehingga dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya masyarakat tidak merusak lingkungan.

Adanya potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Rote Ndao, tidak menutup kemungkinan dapat berkembangnya berbagai sentra kerajinan rakyat, terutama yang potensial dapat dijual untuk industri pariwisata, misalnya dengan menjual atraksi metode pembuatan kerajinan dari daun lontar, kain tenun khas Rote Ndao, kerang-kerang laut, dan lain sebagainya, sehingga menarik perhatian wisatawan. Pembangunan gedung serbaguna untuk kegiatan pameran bagi produk kerajinan maupun kegiatan seni dan budaya, akan membuat masyarakat umum dan wisatawan mengenal kerajinan dan budaya yang ada di Kabupaten Rote Ndao. Berikut arahan pengembangan kawasan strategis sosial-kultur:

1. Revitalisasi bentuk bangunan dan kawasan kampung adat maupun pengembangan kawasan sekitarnya secara terbatas (*buffer zone*).
2. Pengembangan fasilitas pendukung obyek wisata seperti hotel, pusat informasi wisata, taman parkir dan sarana pendukung wisata lainnya.
3. Pemantapan agenda pariwisata di Kabupaten Rote Ndao.

Tabel 4.4

Permasalahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

| No | Rencana Tata Ruang Wilayah Terkait Tugas & Fungsi Perangkat Daerah | Permasalahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao | Sebagai Faktor | |
|----|--|--|----------------|-----------|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| | | | | |

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
|-----|---|--|---|---|
| 1. | Terselenggaranya regulasi pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kajian | 1. Belum optimalnya pr omosipemasaran pariwisata dan kebudayaan 2. Kapasitas Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang belum memadai | 5. Kurangnya peran serta masyarakat dalam sektor pariwisata | 4. Komitmen yang kuat dari kepala daerah dalam hal pembangunan sektor pariwisata 5. Atensi yang besar dari pemerintahan daerah (unsur penganggaran) 6. Adanya dukungan fasilitasi dan pembinaan dari Pemerintah Provinsi NTT sebagai wakil pemerintah pusat di daerah |
| 2. | Tersedianya data dan informasi hasil kajian sesuai kebutuhan pariwisata dan ekonomi kreatif | | 6. Kurangnya kuantitas dan spesialisasi sumber daya manusia pada dinas terkait | |
| 3. | Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif | | 7. Kurangnya kerja sama dengan investor 8. Belum maksimalnya pendataan dan inventarisasi situs benda cagar budaya dan karya budaya | |

b. Penentuan Isu – isu Strategis

Isu dan permasalahan strategis saat ini dirumuskan dengan melakukan identifikasi faktor lingkungan strategis yaitu lingkungan internal dan eksternal meliputi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan tantangan/ancaman (*threats*) serta melakukan analisa atas asumsi strategis dengan metode SWOT.

Beberapa isu prioritas sebagai isu strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao pada saat sekarang antara lain:

- a. Optimalkan dana APBD dan APBN dalam pembangunan pariwisata Kabupaten Rote Ndao;
- b. Peningkatan ketrampilan dan pengalaman melalui pelatihan ketrampilan dan pemagangan;
- c. Tingkatkan kualitas pelayanan pariwisata sesuai dengan sistem yang ada;
- d. Peningkatan pembinaan dan bimbingan teknis bagi pengelola pariwisata (pramuwisata) baik dari pemerintah maupun swasta;
- e. Optimalkan lembaga pengembangan produktifitas dan pelatihan

- kepariwisataan sesuai peraturan perundangan yang berlaku;
- f. Peningkatan pemahaman tentang kepariwisataan melalui sosialisasi, panduan, bimbingan dan pelatihan manajemen/teknis bagi masyarakat dan pengusaha wisata;
 - g. Optimalkan pemasaran wisata ke luar daerah dan ke luar negeri melalui pameran (expo) dan kerjasama antara lembaga pariwisata;
 - h. Peningkatan pemahaman dan kepatuhan pengusaha wisata melalui sosialisasi undang-undang pariwisata;
 - i. Optimalkan pembangunan sarana dan prasarana pendukung kepariwisataan pada ODTW unggulan;

Selain asumsi strategis di atas, maka beberapa perubahan yang perlu dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao ke depan adalah sebagai berikut :

- a. Tingkatkan jumlah tenaga teknis fungsional kebudayaan dan pariwisata dalam jumlah yang memadai;
- b. Tingkatkan pemahaman tugas/uraian tugas para pegawai melalui diklat teknis kebudayaan dan kepariwisataan;
- c. Tingkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pariwisata;
- d. Perlunya bimbingan teknis aparat desa/kelurahan khususnya di kawasan ODTW.

BAB V
RENCANA PROGRAM KEGIATAN SERTA PENDANAAN TAHUN 2022

A. PROGRAM URUSAN PEMERINTAHAN

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota meliputi kegiatan;
 - a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dengan sub kegiatan ;
 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, dengan sub kegiatan;
 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - Pelaksanaan Penatausahaan dan pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
 - c. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah dengan sub kegiatan;
 - Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD
 - d. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah , dengan sub kegiatan;
 - Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
 - e. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan sub kegiatan;
 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - Penyediaan Bahan/Material
 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
 - f. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan sub kegiatan;
 - Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - g. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan sub kegiatan;
 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- Pemeliharaan Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
-

B. PROGRAM KEGIATAN BIDANG

2. Program Pengembangan Kebudayaan

meliputi kegiatan;

- a. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan;
- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional
 - Pemberian Penghargaan Kepada Pihak Yang berprestasi atau Berkontribusi luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan

3. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

meliputi kegiatan;

- a. Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan;
- Penetapan Cagar Budaya;

4. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

meliputi kegiatan;

- a. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan;
- Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Penguasaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

5. Program Pemasaran Pariwisata

meliputi kegiatan;

- a. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan;
- Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
 - Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota

6. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif meliputi kegiatan;
 - a. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar, dengan sub kegiatan;
 - Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
 - Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif
 - Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

PENUTUP

Data profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao Tahun 2021 yang disajikan ini kiranya sebagai bahan informasi bagi kita. Selanjutnya data profil Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Rote Ndao akan disajikan secara berkala setiap tahunnya untuk melihat perkembangan di sektor kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Rote Ndao.

Akhirnya kami mengharapkan masukan, usulan dan saran bagi penyempurnaan buku ini dan semoga bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Ba'a, Maret 2022
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kab.Rote Ndao



Yesy Dae Pany, S.STP
Pembina Tk. I
NIP. 19820712 200012 1 001